

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE*
CIRCLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD
NEGERI 100603 SIDADI II**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

CHIKITA RAHMADANI

NIM. 20205000064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE
OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPA DI SD NEGERI 100603 SIDADI II**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Pendidikan Bidang Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

CHIKITA RAHMADANI

NIM. 20205000064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE
OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPA DI SD NEGERI 100603 SIDADI II**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

CHIKITA RAHMADANI

NIM. 2020500064

Pembimbing I

Dr. Anghad Nizar Rangkuti, S.S., I M.Pd.
NIP. 198004132006041002

Pembimbing II

Misqoradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 1990072620220320001
10/09-24
ACE Sembang.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. : **Chikita Rahmadani**

Padangsidempuan,
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Chikita Rahmadani** yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 100603 Sidadi II** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.SI., M.Pd.
NIP. 198004132006041002

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 1990072620220320001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chikita Rahmadani
NIM : 20205000064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 100603 Sidadi II

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



Chikita Rahmadani

NIM. 2020500064

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chikita Rahmadani
NIM : 2020500064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 100603 Sidadi II" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap tercantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2024

Pembuatan Pernyataan



Chikita Rahmadani

NIM. 20205000064



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Chikita Rahmadani
NIM : 2020500064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 100603 Sidadi II

Ketua

Dr. Erna Ikawati M.Pd
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199307312022032001

Anggota

Dr. Erna Ikawati M.Pd
NIP. 197912052008012012

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199307312022032001

Misahradarsi Bongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

A. Naashir M. Tuah Lubis M.Pd.
NIP. 199310102023211031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indesk Prediksi Kumulatif
Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
: 11 November 2024
: 13.30 WIB s/d Selesai
: Lulus/82,5 (A)
: 3.70
: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 100603 Sidadi II

Nama : Chikita Rahmadani

NIM : 2020500064

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Oktober 2024
Dekan

Dr. Delya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Chikita Rahmadani
Nim : 2020500064
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 100603 Sidadi II.

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II yang terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle* di Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar tes berupa soal pilihan berganda dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase ketuntasan 32% dan nilai rata – rata kelas 60,4. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata – rata 64 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan 40%. Kemudian pertemuan II peningkatan nilai rata – rata menjadi 70,8 dan 15 jumlah siswa yang tuntas dengan persentase 56%, pada siklus II pertemuan I nilai rata – rata siswa menjadi 76,8 dan 18 jumlah siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 72%, pada siklus II pertemuan II nilai rata – rata siswa 81,8 dan 22 jumlah siswa yang tuntas dengan persentase 88%.

Kata kunci : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*.

ABSTRACT

Nama : Chikita Rahmadani
Reg. Number : 2020500064
Title : *Application of the Inside Outside Circle Learning Model To Improve Learning Outcomes Of Class IV Students in Science Learning at State 100603 Sidadi II Elementary School.*

The problem of this research is the low science learning outcomes in class IV students at 100603 Sidadi II State Elementary School which can be seen from the large number of students who have not reached the minimum completeness criteria (KKM), namely 75. The aim of this research is to determine the increase in science learning outcomes in class IV students. Through the Inside Outside Circle model at state Elementary School 100603 Sidadi II. This type of classroom action research (PTK). The instrument of data collection is research were testsheets in the form of multiple choice questions and observation sheets. Thr data analysis tehniqein this research uses descriptive and quantitive data analysis. The result of this research show that applying the Inside Outside Circle learning model to science subject can improve the learning outcomes of class IV students at 100603 Sidadi II State Elementary School. In the initial test, the number of students who completed was 8 students with a completion percentage of 32% and average class score of 60,4. In cyle I, meeting I, student learning outcomes increased whit an average students score of 64 and the number of students who completed was 10 students with a completion percentage of 40%. Then at the second meeting the average score increased to 70,8 and 15 student scompleted with a percentage of 56%, and in the second cycle of the first meeting the average score of students became 76, 8 And 18 students completed with complectionts percentage of 72%. In the second cycle of the second meeting the average students score was 81, 8 and 22 students complected with a percentage of 88%.

Keywords : *Science Learning Outcomes, Inside Outside Circle Model.*

خلاصة

الاسم : شيكيتا رحمداني
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٠٦٤ :
عنوان الأطروحة : تطبيق نموذج التعلم بالدائرة الداخلية والخارجية لتحسين نتائج تعلم طلاب الصف الرابع في مواد العلوم الطبيعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٦٠٣ سيدادي ٢ .

مشكلة هذا البحث هي انخفاض نتائج التعلم للعلوم الطبيعية لدى طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٦٠٣ سيدادي الثاني والتي يمكن رؤيتها من خلال العدد الكبير من الطلاب الذين لم يصلوا إلى الحد الأدنى من معايير الاكتمال، وهي ٧٥. الهدف من هذا البحث يهدف البحث إلى تحديد الزيادة في نتائج التعلم للعلوم الطبيعية لدى طلاب الصف الرابع من خلال نموذج التعلم داخل الدائرة الخارجية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٦٠٣ سيدادي ٢. هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي. وكانت أدوات جمع البيانات في هذا البحث عبارة عن أوراق اختبار على شكل أسئلة اختيار من متعدد وأوراق ملاحظة. أسلوب تحليل البيانات في هذا البحث هو تحليل البيانات الوصفية والكمية. تظهر نتائج هذا البحث أن تطبيق نموذج التعلم داخل الدائرة الخارجية على المواد العلمية يمكن أن يحسن نتائج التعلم لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٦٠٣ سيدادي ٢. وفي الاختبار الأولي، بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا ٨ طلاب بنسبة إتمام ٣٢٪ ومتوسط درجات الفصل ٤,٦٠. وفي الدورة الأولى، الاجتماع الأول، زادت نتائج تعلم الطلاب بمتوسط درجة ٦٤ وكان عدد الطلاب الذين أكملوا ١٠ طلاب بنسبة إنجاز ٤٠٪. ثم في اللقاء الثاني ارتفع متوسط درجات الطلاب إلى ٨,٧٠ وأكمل ١٥ طالبا بنسبة إنجاز ٥٦٪، وفي الدورة الثانية من اللقاء الأول أصبح متوسط درجات الطلاب ٨,٧٦ وأكمل ١٨ طالبا بنسبة إنجاز ٧٢٪، لذلك كان متوسط درجات الطلاب في الدورة الثانية من الاجتماع الثاني ٨١ و ٨ و ٢٢، وكانت نسبة الطلاب الذين أكملوا النسبة ٨٨٪.

الكلمات المفتاحية: مخرجات تعلم العلوم الطبيعية، نموذج التعلم داخل الدائرة الخارجية.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SD negeri 100603 Sidadi II”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk meneliti persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Dr Ahmad Nizar Rangkuti, S.SI.,M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Rahma hayati M.Pd dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Hj Hamidah selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Yusri Fahmi S, Ag, M. Hum selaku kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Adena Sari M.Pd selaku Kepala Sekolah, serta ibu Yusnawati Siregar S. Pd dan bapak/Ibu Guru, dan siswa-siswi sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II.
8. Teristimewa dan terkhusus penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Tercinta Tagor Daulay dan Ibunda tercinta Ceni Dalimunthe, dan saudara tercinta Yolanda Putri Ami dan Riri Luftia Risky serta adik kesayangan Aulia Kurniawan Siregar serta keluarga lainnya sebagai motivator yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayang pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Teruntuk sahabat seperjuangan dan juga sebagai motivator yang selalu ada disisi saya, Nila Hidayani Pasaribu, Dewi Safitri, Ela Safira Simatupang, Yasria Purba, Vivi Yanti Simanullang, Aflah Olfa Syfany yang telah banyak memberikan bantuan arahan dan masukan positif kepada penulis.

10. Terima kasih untuk sahabat – sahabat penyusun yaitu LLG Yulianti Lubis, Sakinah Riska Putri, Lely Agustina, Wardani Dalimunthe, selama ini yang telah banyak memberikan support dan motivasi
11. Terima Kasih saya ucapkan kepada Bapak Supron dan Ibu Epa Nora serta Kakak Yusnita yang telah memberikan ketulusan hatinya dan kebaikan yang tak terhingga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Peneliti

Chikita Rahmadani
2020500064

DAFTAR ISI

HALAMAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah.....	10
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Indikator Tindakan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	14
a. Hakikat Model Pembelajaran	14
b. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran	15
c. Hakikat Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	17
d. Langkah – langkah <i>Model Inside Outside Circle</i>	18
e. Tujuan dan Manfaat Model <i>Inside Outside Circle</i>	19
f. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inside Outside Circle</i> ...	20
2. Hasil Belajar.....	21
a. Hakikat Hasil Belajar	21
b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
c. Teori Belajar Taksonomi Bloom.....	24
d. Indikator Hasil Belajar Kognitif.....	24
3. Pembelajaran IPA	28

a. Hakikat Pembelajaran IPA	28
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD/MI.....	29
c. Tujuan Pembelajaran IPA	30
d. Materi IPA Bagian – bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Hipotesis Tindakan	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metodologi Penelitian.....	37
C. Latar dan Subyek Penelitian	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Langkah – langkah Prosedur Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus.....	52
B. Pelaksanaan Siklus I	55
C. Pelaksanaan Siklus II.....	67
D. Analisis Data.....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
F. Keterbatasan Penelitian	86
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	88
C. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kategori Dimensi Kognitif	28
Tabel III.1	Kriteria Persentase Tes Pilihan Ganda	51
Tabel IV.1	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, SIKlus I, Siklus II	80
Tabel IV.2	Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa	81
Tabel IV.3	Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa	82
Tabel IV.4	Persentase Peningkatan Aktivitas Guru.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Akar Tunggang, dan Serabut	31
Gambar II.2	Jenis – jenis Batang Tumbuhan	31
Gambar II.3	Daun.....	32
Gambar II.4	Bunga dan Buah.....	32
Gambar III.1	Alur Prosedur Penelitian	45
Gambar IV.1	Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	55
Gambar IV.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	59
Gambar IV.3	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	59
Gambar IV.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	60
Gambar IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	64
Gambar IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	65
Gambar IV.7	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	66
Gambar IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	70
Gambar IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	71
Gambar IV.10	Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	72
Gambar IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	76
Gambar IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	76
Gambar IV.13	Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	77
Gambar IV.14	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I sampai Siklus II.	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai ulangan belajar Siswa
- Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 5 RPP Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 8 Kisi – kisi Soal
- Lampiran 9 Soal
- Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 18 Hasil Pra Siklus
- Lampiran 19 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 20 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 21 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 22 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, karena pendidikan tidak akan ada habisnya¹. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat melangsungkan kehidupan. Pendidikan yang pertama diperoleh oleh setiap individu adalah dari lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari – hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung selama seumur hidup. Sekolah sebagai lembaga formal yang bertugas untuk mendidik. Peranan sekolah sangat besar bagi sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing.

Secara umum Undang – undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 mengatur bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan intelijen, karakter yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan

¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 138

dalam masyarakat². Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “ didik” dan mempunyai imbuhan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

Dalam pengertian yang luas, pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar untuk menciptakan kecerdasan, pengetahuan, pemahaman dan membantu untuk mengembangkan potensi – potensinya dalam belajar. Guru merupakan komponen yang memegang peranan penting yang utama, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya, keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.

Dalam proses belajar mengajar, guru seringkali dihadapkan pada berbagai dinamika yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Perubahan – perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik ini harus mendapat perhatian dari guru, karena beranjak dari pemahaman ini guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang terlihat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pastinya akan berjalan dengan baik apabila pendidik dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sebagaimana untuk mengembangkan proses pembelajaran agar tujuan

²Desi Pristiwanti dkk, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, No. 6, Desember 2022, hlm 7911

pembelajaran dapat tercapai dan dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan membuat siswa semakin senang dalam mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang kita lakukan sudah mencapai tujuan pembelajaran, dapat ditinjau dari hasil belajar siswa. Guru dapat melakukan evaluasi hasil belajar maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. . Seseorang dikatakan belajar apabila ia dapat mengasumsikan dirinya sendiri atau terjadi proses yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan sedangkan lingkungan tersebut mengalami perubahan.

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The teaching Learning Process*, berpendapat bahwa belajar suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Sehubungan dengan hal di atas Gagne mendefenisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan –

perubahan tingkah laku dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap maupun nilai. Hasil belajar adalah kemamouan kecakapan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar siswa adalah prestasi yang dicapai siswa dalam belajar melalui ujian, latihan soal, keaktifan bertanya dan menjawab soal yang menunjang tercapainya hasil belajar. Dalam dunia akademis sering muncul anggapan bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa pada raport atau ijazah, namun ukuran keberhasilan dalam ranah kognitif dapat ditentukan melalui hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan akademik dapat ditentukan dari kemampuan belajar siswa dan perilaku yang diamati di kalangan siswa.³ Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif serta inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak siswa untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata agar siswa dapat menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui proses belajarnya⁴.

Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria atau skor yang ditentukan. Menunjang hasil belajar yang baik maka dibutuhkan aktivitas belajar, karena tanpa adanya aktivitas belajar maka

³ Adenirwati Gulo, "Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ekosistem", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, No 1, Mei 2022, hlm 309.

⁴ Lia Tresna Yulia Ningsih, dan A. Sobandi, "Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 2, No 2, Juli 2017, hlm 158.

pengalaman belajar tidak akan terjadi. Hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil dalam latihan melainkan perubahan kelakuan. Ilmu Pengetahuan Alam menjadi salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. .

Hasil dari data observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 oktober 2023 di SD Negeri 100603 Sidadi II di kelas IV. Peneliti memilih kelas IV karena dikelas tersebut ditemukan masalah dimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA diketahui masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan semester genap pada mata pelajaran IPA tahun ajaran 2023/2024 seperti yang disajikan pada lampiran pertama. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 oktober 2024 peneliti memperoleh data dari wali kelas, tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV masih rendah, hal ini jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai Ilmu Pengetahuan Alam dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), indikator hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA belum mencapai hasil yang memuaskan. atau dengan kata lain siswa yang nilainya di bawah 70 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 70. Yakni hanya 40% atau 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau 15 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 25 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, hal ini terjadi karena banyaknya hal yang mempengaruhi kondisi siswa dalam belajar di kelas dan

diperoleh keterangan bahwa secara umum hasil belajar belum memuaskan⁵. Masih banyak siswa yang belum mencapai indikator hasil belajar dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai. Indikator hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan) masih belum tercapai. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom bahwa indikator hasil belajar yang ingin dicapai pada ranah kognitif ialah mengingat, memahami, menaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Namun fakta yang terlihat di lapangan yaitu di kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II bahwa hasil belajar dari siswa pada pembelajaran IPA di ranah kognitif masih belum memuaskan. Hal ini mungkin disebabkan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih menggunakan model yang konvensional, dimana artinya model pembelajaran masih berfokus pada menghafal dan latihan teks, kurangnya diadakan variasi oleh guru sehingga minat belajar siswa rendah apabila minat belajar siswa rendah hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, sehingga proses belajar berjalan membosankan sehingga ketertarikan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam kurang, pada saat pembelajaran siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa terlihat bosan, disisi lain terdapat siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya, bahkan ada yang bermain – main dengan membuat pesawat dari kertas, siswa cenderung pasif hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan seringkali guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan

⁵ Yusnawati Siregar S, Pd, Wali Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II, *Wawancara* (Sidadi II, 28 Oktober 2023, pukul 10.00 WIB)

akan tetapi siswa terdiam karena belum memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Winarti, terbukti efektif karena menunjukkan peningkatan persentase hasil belajar siswa yang semula data awal 54 pada siklus I, meningkat menjadi 71 pada siklus II meningkat menjadi 77.⁶ Demikian juga penelitian yang sama dilakukan oleh Defi Puspita Sari, hasil persentase ketuntasan minimal sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* mencapai 45,5% siswa, sehingga pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 86,7%, sehingga mengalami peningkatan sekitar 42,1%.⁷ Penelitian yang sejenis dilakukan oleh Maysarah Aini hal ini dapat dilihat dari rata – rata nilai posttest sebesar 85 yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dari rata – rata nilai posttestnya sebelumnya yaitu 70.⁸ Penelitian sebelumnya dapat dijadikan peneliti sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran IPA siswa perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik. Banyak model – model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran IPA. Misalnya seperti model

⁶ Winarti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Insdide Outside Circle* Pada Mata Pelajaran IPA”, *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2019).

⁷ Depi Puspita, “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sahilan”. *Skripsi* (Universitas Islam Riau, 2019).

⁸ Maysarah Aini, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiya Al – Ittihadiyah Medan”. *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara, 2019).

pembelajaran *Inside Outside Circle*. Peneliti memilih model *Inside Outside Circle* dikarenakan model mampu untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA. Dimana model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar. Sehingga menciptakan variasi ketika proses belajar mengajar di kelas dan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.⁹

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.¹⁰ Model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Fokus utama dari model ini adalah terlibatnya siswa dalam jumlah yang banyak membantu siswa untuk berinteraksi dengan siswa satu dengan yang lainnya, sehingga siswa yang aktif tidak hanya berfokus pada satu ataupun dua siswa saja.¹¹

Pentingnya dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dan siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran IPA

⁹ Sari Sukma Dewi dkk, "Penerapan *Model Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Tinggi dalam Pembelajaran IPA", *Jurnal Kependidikan*, Volume 6, No.1, Juni 2020, hlm. 88.

¹⁰ Amin, dan Nining Hajeniah, *Model Pembelajaran Kontemporer*, Sumenep: Pusat Penerbitan LPPM, 2022, hlm 289.

¹¹ Hasmyati, Suwardi, dkk, "*Effective Learning Models In Physical Education Teaching*", Sleman: Deepublish, 2018, hlm 44.

yang akan memberikan dampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan **“Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dari permasalahan yang ada dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.
2. Belum terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik masih rendah dan harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi.
4. Dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II jarangya motivasi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa sukar memahami materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pada Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Dari beberapa batasan masalah di atas maka yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang di dapatkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antara siswa, dimana siswa saling bertukaran informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan teratur dan waktu yang singkat.¹² Keunggulan dari model *Inside Outside Circle* adalah adanya konstruksi yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dan teratur. Siswa bekerja sama dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

2. Hasil Belajar

Penilaian dalam hasil belajar bertujuan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat yang digunakan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta

¹² Nur Utami dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Pada Materi Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Kelas V di SD, "*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 4, No.2, Desember2022, hlm 413.

didik. Kekurangan tersebut perlu ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran.¹³ Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah kompetensi atau kemampuan tertentu baik secara kognitif (*cognitife*), afektif (*affektive*), maupun psikomotorik (*psychomotor*) yang ingin dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai dari hasil tes yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* yang dibatasi oleh aspek ranah kognitif yaitu mengingat(C1), memahami(C2), mengaplikasikan(C3), menganalisis(C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran ilmu pengetahuan Alam yang dimaksud dalam penelitian ini memuat judul pembelajaran tentang Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada tema 9 dan subtema 3 yang diambil dari buku kelas IV.¹⁴ Dimana dalam subtema 3 terdapat 4 pembahasan materi yaitu pentingnya upaya menjaga keseimbangan lingkungan, ciri – ciri lingkungan yang sehat, dampak positif menjaga lingkungan, tindakan menjaga keseimbangan lingkungan.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:Apakah penerapan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil

¹³ Kunandar, penilaian Autentik (*Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*), Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hlm 29.

¹⁴ Buku Tematik Guru Kelas IV Tema 9, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017), hlm 127.

belajar IPA pada materi di kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Peduli Terhadap MakhluK Hidup sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru, sebagai ide dan inovasi baru untuk memperhatikan pentingnya model pembelajaran sebagai salah satu upaya berhasilnya pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu bekal untuk nanti terjun dalam dunia kerja sebagai guru sekolah dasar.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat membangun mutu pendidikan bagi sekolah guna meningkatkan prestasi sekolah baik segi kemampuan guru maupun siswa.

H. Indikator Tindakan

Adapun indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Inside Outside Circle*. Peningkatan terjadi tiap kriteria/indikator yang ditentukan dalam lembar observasi siswa diharapkan

mencapai angka 70 – 100 (tinggi). Selain itu diharapkan nilai tes semua siswa menjadi subjek penelitian ini mencapai 70 -100 (tinggi) dan persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80%.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

a. Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah – langkah kegiatan..Model secara bahasa adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Dalam hal ini, model pembelajaran daapt dimaknai sebagai, pola, contoh, acuan, ragam dari proses pembelajaran. Sehingga model berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam berkomunikasi dan sebagai petunjuk yang bersifat sebagai perspektif untuk mengambil keputusan serta sebagai petunjuk perencanaan untuk suatu pengelolaan kegiatan.¹⁵

Model pembelajaran menjadi faktor terpenting dalam menghidupkan kondisi pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Sebab, model pembelajaran memiliki fase – fase, yang mana fase – fase tersebut dapat menimbulkan pembelajaran yang menngembirakan guru dan siswa karena proses belajar sambil bermain. Guru menerapkan model pembelajaran adalah pendidik yang professional. Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat

¹⁵ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)* (Jakarta Timur: Prenadammedia Group, 2019),hlm73-74

dipahami oleh siswa. Cara yang ditempuh guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari suatu proses pembelajaran. Kemudian, model pembelajaran juga sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas¹⁶.

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan¹⁷.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman, kerangka dasar dan cara yang digunakan dalam rangkaian kegiatan proses pembelajaran dapat dipahami oleh siswa dengan tujuan pembelajaran. Teknik, strategi, dan metode yang digunakan guru merupakan bagian dari model pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran

1) Tujuan Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:¹⁸

- a) Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan -pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.

¹⁶ Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Michro Teaching...*, hlm 48-49

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model –Model Pembelajaran ...*, hlm 19

¹⁸ Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Michro Teaching...*, hlm 52.

- b) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pembelajaran.
- c) Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai harapan.
- d) Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.
- e) Melahirkan pembelajaran yang efektif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
- f) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggembirakan bagi murid.

2) Manfaat Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan siswa sebagai berikut:

a) Bagi Guru, yaitu:

- (1) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sebab, langkah – langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
- (2) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- (3) Memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun dalam kelompok dalam waktu yang relative singkat.

b) Bagi Siswa, yaitu:

- (1) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- (2) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- (3) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- (4) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.

c. Hakikat Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan tehnik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antara siswa di mana siswa saling bertukaran informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan teratur dan waktu yang singkat.¹⁹. Keunggulan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah adanya kontruksi yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkn keterampilan komunikasi. Model *Inside*

¹⁹Nur Utami dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada Materi Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Kelas V di SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 4, No. 2, Desember 2022, hlm 413.

Outside Circle ini bisa digunakan untuk semua tingkat anak usia didik.²⁰ Pada dasarnya model ini dirancang agar siswa dapat berbagai wawasan secara bersamaan dengan rekan yang berbeda, secara ringkas. Informasi yang dimaksud disini adalah materi pembelajaran yang mengarah pada tujuan pembelajaran.

d. Langkah – langkah Model *Inside Outside Circle*.

Inside Outside Circle adalah model pembelajaran dengan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Berikut langkah pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*

- 1) Meorganisasikan siswa
- 2) Orientasi siswa terhadap masalah
- 3) Interaksi kelompok *Inside Outside Circle*.
- 4) Bertukar Informasi.
- 5) Memberi kesimpulan.

Terdapat beberapa langkah – langkah model *Inside Outside Circle* yaitu sebagai berikut :

- 1) Separuh peserta didik berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar.
- 2) Separuh peserta didik lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam.

²⁰ Zainal Aqib dan Ali Murtadio, *Metode Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), hlm 10

- 3) Dua peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini biasa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Kemudian peserta didik berada di lingkungan kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkungan besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- 5) Sekarang giliran peserta didik berada di lingkaran besar yang membagi informasinya demikian seterusnya.

e. Tujuan dan Manfaat Model *Inside Outside Circle*

Terdapat beberapa tujuan serta manfaat model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah sebagai berikut :

Tujuan model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah untuk melatih siswa agar terbiasa kejasama, berdiskusi dan bertanggung jawab. Secara individu untuk membantu menanamkan tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya. Selain itu model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki tujuan kognitif, yaitu pengetahuan faktual, akademis, dan tujuan sosial yaitu kerja sama kelompok.

Manfaat model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan diri tiap individu.
- 2) Saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar.
- 3) Konflik antar pribadi berkurang.
- 4) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

- 5) Motivasi belajar lebih besar.
- 6) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model *Inside Outside Circle*

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, diantaranya sebagai berikut:

Kelebihan²¹:

- 1) Tidak ada spesifikasi yang dibutuhkan untuk model pembelajaran ini sehingga dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam pembelajaran.
- 2) Model *Inside Outside Circle* dapat membangun kerja sama antar siswa.
- 3) Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.
- 4) Model ini juga dapat merangsang siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan.
- 6) Adanya struktur yang jelas serta memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi dengan pasangan yang berbeda – beda dengan teratur dan singkat.

Kekurangan

- 1) Membutuhkan ruang kelas yang besar.
- 2) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau.
- 3) Rumit untuk dilakukan.

²¹ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016.

2. Hasil Belajar

a. Hakikat Hasil Belajar

Seseorang dikatakan belajar apabila ia dapat mengasumsikan dirinya sendiri atau terjadi proses yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan sedangkan lingkungan tersebut mengalami perubahan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil pembelajaran dari suatu individu berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar juga merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah atau kelas tertentu.²² Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru merupakan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.²³

Berdasarkan eraturan pemerintah Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan keterampilan fisik, mental dan intelektual yang dipengaruhi oleh proses

²² Asriana Harahap, Maisah Fitri Harahap, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar”, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* Volume 2, No 1, Juni 2022.

²³ Asep Jihad dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Mukti Pressindo, 2008), hlm 14.

pembelajaran formal dan informal. Hasil belajar merupakan ekspresi kemampuan siswa setelah memperoleh pengetahuan belajar meliputi aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh dari penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada umumnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal maupun faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajar, dan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajar, meliputi:²⁴

1) Faktor Internal

- a) Intelegensi: intelegensi atau kecerdasan sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Dalam proses pendidikan di sekolah, intelegensi diyakini sebagai unsur penting yang sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
- b) Perhatian: untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang akan dipelajarinya.
- c) Minat: besar pengaruhnya terhadap ghasil belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat, siswa tidak akan belajar sungguh – sungguh.

²⁴ Widia Hapnita, dkk, “Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017”, *Jurnal Civil Engineering and Vovational Education (CIVED)*, Vol 5, No. 1, Maret 2018, hkm 2176-2177.

- d) Bakat: merupakan kecakapan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.
- e) Motivasi: motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah satu tujuan tertentu.
- f) Kesiapan: kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan belajar, maka hasil belajar akan baik.

2) Faktor eksternal:

- a) Faktor Keluarga: pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberi keyakinan agama, nilai, moral, dan keterampilan, yang meliputi: cara orang tua mendidik anak suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor Sekolah: faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar meliputi: metode mengajar yang digunakan guru, relasi guru dengan siswa, karena guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dapat menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar, disiplin, keadaan atau suasana sekolah dan kelengkapan alat pembelajaran.
- c) Faktor Masyarakat: kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya. Teman bergaul juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak atau siswa, karena

teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap diri siswa dan begitupun sebaliknya.

c. Teori Belajar Taksonomi Bloom

Bloom mengungkapkan pendidikan terbagi menjadi beberapa domain (ranah/kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali dalam pembagian yang lebih perinci berdasarkan hierarkinya. Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain:

- 1) *Cognitive Domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.
- 2) *Affective Domain* (ranah afektif) berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain – lain.

d. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Aspek hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek ranah kognitif (pengetahuan) menurut Taksonomi Bloom mengungkapkan bahwa

1) Mengingat (C1)

Mengingat merupakan proses penerimaan pengetahuan jangka panjang, pengetahuan yang dimaksud adalah faktual, konseptual,

prosedural, atau metakognitif atau kombinasi dari berbagai pengetahuan, sebagai contoh: mengingat rumus, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui dan memahami bagaimana penggunaan rumus tersebut dalam penyelesaian masalah.

2) Memahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lama dari makna pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan layar komputer. Proses – proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan merupakan proses pemecahan masalah dengan cara melakukan proses pemisahan dari tiap -tiap bagian dari permasalahan sehingga dapat mencari hubungan antar bagian dan struktur keseluruhan permasalahan tersebut.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis adalah suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan penyelesaian masalah. Proses mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual merupakan prasyarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

5) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi adalah proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria atau standar ketentuan. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan Sesutu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur- unsur secara bersamaan. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan peserta didik untuk menghasilkan suatu produk, kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan sebelumnya²⁵.

Berdasarkan pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat mengingat adalah aspek paling dasar dalam teori Taksonomi Bloom. Pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan, seperti: rumus, batasan defenisi, istilah pasal dalam undang – undang, nama dan tokoh, nama –nama kota dan lain – lain. Mengingat menjadi syarat utama bagi pemahaman, misalnya mengingat suatu rumus maka kita akan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut atau hafal kata – kata dapat mudah dalam membuat kaliamt. Pada tingkat memahami dan menafsirkan dapat diartikan sebagai melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Pada tingkat menerapkan murid dituntut untuk mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok, misalnya simulasi pemilihan ketua kelasdengan cara bermusyawarah. Pada tingkat menganalisis, murid dituntut

²⁵ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.99-128

untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen – komponen pembentuknya. Misalnya murid mencari tahu sumber tentang permasalahan yang ada di Indonesia, kemudian murid berdiskusi sambil mengeluarkan ide – ide untuk memecahkan suatu masalah dengan cara nalar yang logis. Pada tahap mengevaluasi murid dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Pada tahap menciptakan , murid mampu berkreasi menciptakan suatu keterampilan misalnya membuat peta konsep dengan cara menggambar sesuai materi yang terdapat di SD/MI.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis(C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6).

Tabel II. 1
Kategori Dimensi Kognitif yang digunakan dalam
Pengambilan Melalui Tes

No	Kategori Proses	Proses Kognitif
1.	Mengingat	Mengambil keputusan dalam jangka panjang.
2.	Memahami	Mengkontruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.
3.	Mengaplikasikan	Menerapkan atau menggunakan suatu proses dalam keadaan tertentu.
4.	Menganalisis	Memecah –mecah materi jadi bagian – bagian penyusunnya dan menentukan hubungan hubungan antara bagian – bagian tersebut dan keseluruhan struktur dan tujuan.
5.	Mengevaluasi	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.

6.	Mencipta	Memadukan bagian – bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren untuk membentuk suatu produk yang orisional. ²⁶
----	----------	--

Sumber : Buku Pembelajaran Tematik Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (2021)

Adapun indikator hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif Yaitu C1, C2,C3, C4, C5, C6. Dari indikator yang telah maka membuat peneliti semakin mudah membuat soal untuk mengetahui hasil belajar kognitif para peserta didik, secara sederhana.

Beberapa pengertian mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Pembelajaran IPA

IPA merupakan terjemahan dari kata – kata dalam bahasa Inggris *natura science*. Science dapat diartikan sebagai harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Ilmu memiliki sifat rasional dan juga objektif. Natural adalah alam sehingga jika diartikan IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji, segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya

²⁶ Lorin W. Anderson, David R. Krathwol, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2010), hlm 100 -102

penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta–fakta, konsep–konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses²⁷.

Pembelajaran IPA merupakan rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan, atau kejadian hubungan sebab akibat.

Pembelajaran berbasis sains atau IPA adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan siswa (sebagai penerima informasi) dengan strategi atau metode tertentu. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih kreatif siswa pun lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA harus menyentuh aspek proses dimana siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa akan mengalami proses berpikir tentang sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD/MI

IPA adalah salah satu materi ajar yang memiliki cakupan sangat luas. Untuk mempelajarinya harus memperhatikan tingkatannya. Menurut Mulyasa ruang lingkup untuk bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek – aspek berikut:²⁸

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinyadengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat – sifat dan kegunaan meliputi: cair, padat, dan gas.

²⁷ Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Malang: Ediide Infografika, 2016), hlm, 4.

²⁸ Birawan Cahyo Saputro, “Meningkatkan Hasil Belajar Sifat – sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumago We 04”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol 1, No.9, November 2017, hlm.928.

- 3) Energi dan Perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, tata surya, dan benda – benda langitnya.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek belajar. Adapun tujuan pembelajaran IPA adalah:

- 1) Siswa mampu mengembangkan pengetahuan, rasa ingin tahu, serta keterampilan proses dalam pemecahan masalah.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kesadaran untuk menghargai dan memelihara serta melestarikan lingkungan sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- 3) Siswa dapat memperoleh bekal pengetahuan yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

d. Materi IPA Bagian – bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya

Seperti halnya makhluk hidup yang lain, tumbuhan juga memiliki bagian – bagian penting. Setiap bagian tumbuhan memiliki fungsi masing – masing yang berguna bagi kelangsungan hidupnya. Bagian – bagian tumbuhan tersebut yaitu, akar, batang, daun, bunga dan buah.

1) Akar

Tumbuhan memiliki akar. Akar ini memiliki peranan penting untuk kelangsungan hidup tumbuhan. Akar terdiri dari rambut atau bulu akar dan tudung akar. Bulu akar berguna untuk menyerap air dan mineral

dari tanah ke tumbuhan. Tudung akar berguna untuk melindungi akar pada saat menembus tanah. Secara umum ada dua jenis akar, yaitu akar tunggang dan akar serabut.



Gambar II. 1 Contoh Jenis – Jenis Akar

2) Batang

Tumbuhan selain memiliki akar juga memiliki batang. Batang berfungsi mengangkat air dan garam – garam mineral dari akar ke daun dan tunas. Pada batang tumbuh tunas – tunas cabang dan ranting batang tersebut. Batang dapat dikelompokkan menjadi batang berkayu, batang rumput dan batang basah.



Gambar II. 2. Jenis – Jenis Batang

Sumber: Buku Tematik Siswa Terpadu Kurikulum 2013

3) Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun



Gambar II. 3 Daun dan Bagiannya

4) Bunga dan Buah

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji. Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik dan benang sari. Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah.



Gambar II. 4 Bagian Bunga dan Buah

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV.

1. Penelitian Defi Puspita Sari penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Gunung Sahilan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil persentase ketuntasan minimal sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* mencapai 45,5% siswa, sehingga pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 86,7%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sekitar 42,1%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Defi Puspita Sari yaitu:

- a. Subjek yang diteliti oleh Defi Puspita yaitu siswa kelas VIII B SMP 1 Gunung Sahilan pada tahun pelajaran 2018/2019, sedangkan subjek yang menjadi fokus penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II pada tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Hasil belajar yang diteliti oleh Defi Puspita adalah hasil belajar pada mata pelajaran Matematika sedangkan pada penelitian ini hasil belajar pada pembelajaran IPA.
- c. Waktu dan lokasi penelitian yang berbeda.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Defi Puspita dan penelitian ini adalah keduanya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan mempergunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, serta menggunakan metode analisis data yang digunakan sama yaitu metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh Defi Puspita dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Selain itu alasan memilih

penelitian Defi Puspita sebagai penelitian yang relevan dikarenakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

2. Penelitian Winarti penelitian yang berjudul Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 77 yang berjumlah 22 siswa. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa setelah penerapan model *Inside Outside Circle* hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67% dan siklus II sebesar 88% sehingga mengalami peningkatan 21%.²⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Winarti yaitu: Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Winarti pada tahun pelajaran 2018/2019 sedangkan penelitian ini pada tahun pelajaran 2023/2024.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Winarti dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mempergunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, serta keduanya meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Metode analisis data yang digunakan dalam kedua penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan

²⁹ Winarti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan *Model Inside Outside Circle* Pada Mata Pelajaran IPA”, Skripsi (IAIN Bengkulu, 2019)

deskriptif kuantitatif. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

3. Penelitian Siti Aminatuzzuhriah penelitian yang berjudul Penerapan Teknik *Inside Outside Circle* Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak – Kanak Adz – Zikri Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa di Taman Kanak – Kanak Adz- Zikri Way yang berjumlah 18 siswa. Berdasarkan Analisis data yang dilakukan bahwa setiap penerapan model *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I yaitu 70% dan pada siklus II 80% sehingga mengalami peningkatan 10%.³⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Aminatuzzuhriah yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminatuzzuhriah terfokus pada ranah psikomotorik (keterampilan) siswa, sedangkan penelitian ini fokus pada ranah kognitif (pengetahuan) siswa.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminatuzzuhriah menggunakan jenis penelitian Kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Subjek penelitian yang berbeda, penelitian Siti Aminatuzzuhriah menggunakan siswa taman kanak – kanak Adz- Zikry Way Halim sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi

II.

³⁰ Siti Aminatuzzuhriah, “Penerapan Teknik *Inside Outside Circle* Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak – kanak Adz – Zikri Way”. Skripsi (IAIN Raden Intan Lampung, 2019).

d. Waktu dan Lokasi penelitian yang berbeda. Siti Aminatuzzuhriah dengan penelitian ini, keduanya menggunakan model Pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Persamaan penelitian oleh . Siti Aminatuzzuhriah dengan penelitian ini, keduanya menggunakan model Pembelajaran *Inside Outside Circle*.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dinyatakan dalam bentuk kalimat dengan atau pertanyaan atau juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis adalah suatu jawaban dari rumusan masalah yang masih perlu diuji kebenarannya melalui analisis data hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* , terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini bertempat di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan kegiatan observasi awal peneliti menemukan masalah di kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan wali kelas IV.

Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tahap persiapan sampai pada tahap akhir pelaksanaan tindakan dimulai pada tanggal 12 Juli sampai 12 Agustus 2024.

B. Jenis dan Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat permasalahan kehidupan nyata yang dihadapi guru di lapangan.³¹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mencerminkan permasalahan secara sistematis yang dihadapi guru.³² Suatu penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap tindakan

³¹ Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat dkk, *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru Anggota IKAPI, 2022), hlm 5

³² Anisatul Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran", *Jurnal Auladuna*, Volume 3, No. 1, Mei 2021, hlm 17

yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti, sejak tersusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran, meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar- mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar- peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu; (1) untuk memperbaiki praktik, (2) untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya, serta (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.

Komponen – komponen di dalam kelas yang dapat dijadikan sasaran PTK adalah sebagai berikut:

1. Siswa, antara lain perilaku disiplin siswa, motivasi atau semangat belajar siswa, keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan lain – lain.
2. Guru, antara lain penggunaan metode, strategi, pendekatan atau model pembelajaran.
3. Materi pelajaran, misalnya urutan dalam penyajian materi,, pengorganisasian materi, integrasi materi, dan lain sebagainya.
4. Peralatan atau sarana pendidikan, antara lain pemanfaatan laboratorium, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan sumber pembelajaran.
5. Penilaian proses dan hasil pembelajaran yang ditinjau dari tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik).
6. Lingkungan, mengubah kondisi lingkungan menjadi kondusif misalnya melalui penataan ruang kelas, penataan lingkungan sekolah, dan tindakan lainnya.
7. Pengelolaan kelas, antara lain pengelompokan siswa, pengaturan jadwal pelajaran, pengaturan tempat duduk siswa, penataan ruang kelas, dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan hal – hal yang perlu dipertimbangkan pada saat menentukan masalah PTK.

1. Banyaknya masalah yang dihadapi guru. Setiap hari guru menghadapi banyak masalah, seakan – akan masalah itu tidak ada putus – putusya. Oleh karena itu guru yang tidak dapat menemukan masalah PTK sungguh ironis. Merenung adalah salah satu sumber inspirasi dalam menemukan masalah PTK, atau berbincang- bincang dengan teman sejawat, akan segera menemukan kembali seribu satu masalah yang telah merepotkan guru selama ini.

2. Tiga kelompok masalah pembelajaran. Masalah pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga kategori, yaitu (a) pengorganisasian materi pelajaran, (b) penyampaian materi pembelajaran, dan (c) pengelolaan kelas. Jika seseorang guru berpikir bahwa pembahasan suatu topik dari segi sejarah dan geografi secara bersama – sama akan lebih bermakna bagi siswa daripada pembahasan sendiri – sendiri, maka guru tersebut sedang berhadapan dengan masalah pengorganisasian materi. Jika seorang guru suka dengan masalah metode dan media, sebenarnya guru tersebut sedang berhadapan dengan masalah penyampaian materi. Apabila guru menginginkan kerja kelompok antar siswa berjalan dengan lebih efektif, guru tersebut telah berhadapan dengan masalah pengelolaan kelas. Jangan terikat pada satu kategori saja, kategori lain mungkin mempunyai masalah yang lebih penting.

Makna “Kelas” dalam PTK adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar bersama dalam waktu yang bersamaan, serta guru yang memfasilitasi kegiatan belajar, maka permasalahan PTK cukup luas. Permasalahan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Masalah belajar siswa di sekolah, seperti misalnya permasalahan pembelajaran di kelas, kesalahan – kesalahan dalam pembelajaran, miskonsepsi, misstrategi dan lain sebagainya.
2. Pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program dan hasil pembelajaran.
3. Pengelolaan dan pengendalian, misalnya pengenalan teknik modifikasi perilaku, teknik memotivasi, dan teknik pengembangan potensi diri.

4. Desain dan strategi pembelajaran di kelas, misalnya pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi penggunaan metode pembelajaran.

Kelas merupakan tempat dalam melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru, dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga target yang diharapkan dapat tercapai. Dengan kata lain PTK berfungsi sebagai:

1. Alat untuk mengatasi masalah- masalah yang didiagnosis dalam situasi pembelajaran di kelas.
2. Alat untuk meningkatkan komunikasi yang biasanya buruk antara guru dan peneliti.
3. Alat untuk menyediakan alternatif bagi pendekatan yang subjektif terhadap pemecahan masalah kelas.

Tujuan utama PTK adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Tujuan khusus PTK adalah mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diharapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Terdapat sejumlah karakteristik yang merupakan

kenikan PTK dibandingkan dengan penelitian pada umumnya antara lain sebagai berikut:

1. PTK merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran, dengan dukungan ilmiah.
2. PTK bersifat situasional dan praktis, berarti PTK berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru di kelas. Masalah yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus dari persoalan praktik pembelajaran sehari – hari yang dihadapi oleh guru. Permasalahan penelitian hendaknya bersifat kontekstual, nyata, aktual dan spesifik.
3. PTK termasuk jenis penelitian terapan yang melibatkan peneliti secara aktif mulai dari pembuatan rancangan penelitian, rencana tindakan, sampai pada penerapannya.
4. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal – hal yang terjadi di dalam kelas.
5. PTK dapat dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu kerja sama antara teman sejawat, kepala sekolah, dan pakar pendidikan, untuk berbagi kepakaran atas pemahaman terhadap kelebihan masing – masing. PTK juga dapat dilakukan secara individual atau dalam bentuk tim.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan. Mata

pelajaran yang akan diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan siklus air dengan model *Inside Outside Circle*.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan turun kelengkapan dengan melihat secara langsung apa yang terjadi terkait dengan kondisi dan situasi dalam penerapan metode *Inside Outside Circle* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Peneliti berperan sebagai observer sekaligus sebagai guru.

2. Lembar Tes

Instrumen pengumpulan data dengan lembar butir soal artinya alat ukur yang digunakan dengan memberikan soal – soal berupa soal pilihan berganda dan harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki peserta didik.³³

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar butir soal tes hasil belajar kognitif yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik. Tes diberikan kepada peserta didik pada setiap siklus di akhir pertemuan guna melihat peningkatan hasil belajar

³³ Syafriliantio, dkk. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan”, *Gravity Journal*, Vol 01. No. 1, Juni 2022, hlm 4.

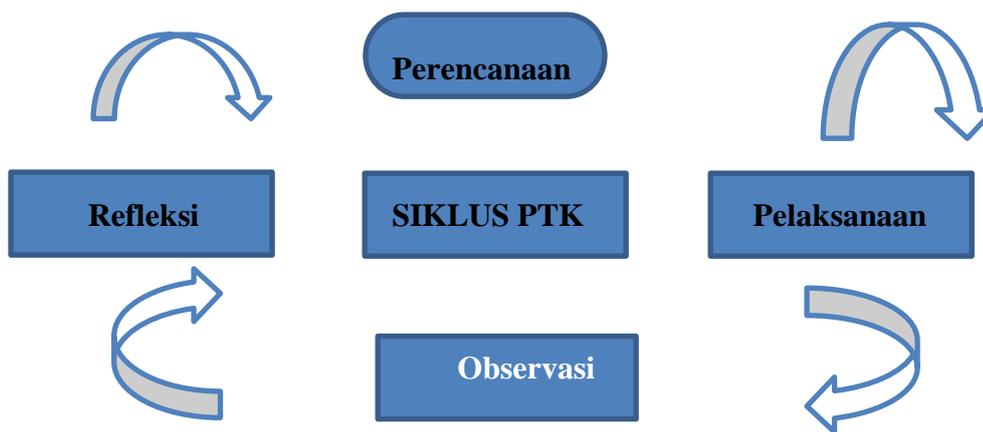
yang diinginkan . Butir soal tes ini diambil dari buku mata pembelajaran Ilmu Penegtahuan Alam yang relevan.

E. Langkah – langkah Prosedur Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Kurt Lewin yang yang terdiri dari beberapa siklus komponen pokok dalam penelitian Kurl Lewin adalah:

1. Perencanaan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument penelitian dan menyusun validasi.
2. Pelaksanakan tindakan, peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan penggunaan model *Inside Outside Circle* dan kegiatan penutup.
3. Tahap observasi atau pengamatan, mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan dan diskusi antar peserta didik dalam kelompok mengikuti pemahaman setiap peserta didik terhadap penugasan yang telah dirancang yaitu mengerjakan lembar butir soal yang dibagikan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penilaian lembar hasil tes belajar peserta didik pada setiap siklus.
4. Melakukan refleksi, menuliskan hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran menulis kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus selanjutnya.

Adapun rencana prosedur penelitian menurut model Kurt Lewin seperti skema berikut :



Gambar III 1 Alur Prosedur Penelitian

Sumber: Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI oleh Dr. Fery Muhammad Firdaus, M.Pd

Adapun rencana prosedur penelitian ini adalah :

1. Siklus I

Siklus 1 dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun tahapan pada siklus I adalah:

a. Tahap Perencanaan

Langkah pertama dengan melakukan perencanaan secara teliti dan matang. Adapun rencana dalam penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa kegiatan antara lain :

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas

- 3) Menyiapkan lembar observasi pada setiap pertemuan
- 4) Menyiapkan tes pada setiap pertemuan

b. Tahap Tindakan

Setiap perencanaan yang disusun maka langkah selanjutnya adalah tahap tindakan yang nyata dari perencanaan, tindakan yang dilakukan adalah:

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok lingkaran besar dan lingkaran kecil. Anggota kelompok lingkaran besar lebih banyak daripada lingkaran kecil.
- 4) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang dilaksanakan yaitu *Inside Outside Circle*
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setiap siswa
- 6) Guru menunjukkan gambar tentang bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya
- 7) Guru menjelaskan materi dengan metode *inside outside circle*

c. Observasi (*observation*)

Observasi yang dimaksud pada tahap III ini adalah pengumpulan data, dengan kata lain observasi adalah alat untuk menggambarkan seberapa jauh tindakan mencapai titik sasaran. Peneliti melakukan pengamatan pada sikap siswa sebagai indikator dalam meningkatkan hasil belajar dan melakukan pengamatan di kelas untuk mengisi lembar observasi yang diberikan peneliti.

d. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan analisis atau mengemukakan kembali semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Hasil akan dianalisis untuk perbaikan pada siklus II. Peneliti serta guru harus berdiskusi tentang kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan dengan kegiatan pada siklus I. Pada siklus II. Letak perbedaan antara pertemuan ke 1 dan ke 2 adalah peneliti menyuruh siswa untuk lebih memahami materi peduli terhadap makhluk hidup melalui model *Inside Outside Circle*.

Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangan peningkatan yang telah dicapai siswa pada siklus sebelumnya dengan tujuan memperbaiki masalah ataupun hambatan yang terdapat pada siklus I. Kemudian langkah – langkah siklus II dilakukan sama seperti siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP. Dan merancang kembali materi siklus air dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.

- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu tes untuk melihat ketuntasan belajar siswa.
- 3) Mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung untuk melakukan refleksi pada siswa.
- 4) Menyusun tes.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap tindakan siklus II ini dilakukan untuk pengembangan siklus I, sejauh mana perkembangan materi perkalian pada pembelajaran IPA melalui model *Inside Outside Circle*. Sebagaimana tindakan lanjutan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru menyapa murid dengan memberikan salam.
- 2) Guru membuka pelajaran, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok lingkaran besar dan lingkaran kecil. Anggota kelompok lingkaran besar lebih banyak dibanding lingkaran kecil.
- 4) Guru menyampaikan pembelajaran tentang bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan metode *Inside Outside Circle*.
- 5) Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran
- 6) Guru menyusun langkah – langkah pembelajaran *Inside Outside Circle* yang akan dipraktikkan.

c. Observasi

Observasi pada tahap ini yang dimaksud adalah pengamatan atau kegiatan untuk mengamati hasil dan proses belajar siswa misalnya tingkah

laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar kemudian melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran siklus air dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle*.

d. Refleksi

Setelah diadakannya tindakan dan observasi, maka dalam tahap ini peneliti serta guru dapat menganalisa serta menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan yang dilakukan, jika ditemukan adanya hambatan ataupun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, maka hasil belajar tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan refleksi, tujuan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat – sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah – masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian tehnik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi.³⁴ Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara dekskriptif dan analisis secara statistik sederhana.³⁵

³⁴ Sambas Ali Muhidin dan Abdurrahman, *Analisis Kolerasi, Regresi dan jalur dalam penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm 52

³⁵ Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm 45

Untuk menyelesaikan data sesuai dengan masalah yaitu dengan mencari rata – rata kelas dengan rumus berikut :

1. Analisis data lembar observasi guru dan peserta didik.

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase nilai yang diperoleh peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Analisis data hasil belajar

Analisis data hasil tes belajar terkait dengan ketuntasan belajar peserta didik dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan rumus analisis deskriptif, yaitu :

$$S = \frac{B \times 100}{n}$$

Keterangan :

B = Banyak butir soal yang dijawab dengan benar.

n = Jumlah butir soal.

Berdasarkan nilai tes pilihan ganda maka selanjutnya di kategorikan menggunakan interpretasi skor, sebagai berikut:

Tabel III 1
Kriteria Persentase Tes Pilihan Ganda³⁶

Persentase	Kriteria
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup
21 – 40%	Kurang
Kurang dari 21%	Sangat Kurang

Sumber: *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*

b. Nilai rata – rata kelas

Untuk memecahkan masalah tingkat pemahaman konsep peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata – rata. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata – rata

ΣX = Jumlah Nilai

ΣN = Jumlah Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai rata – rata peserta didik} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}}$$

Data tersebut dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa individu, dan rata – rata kelas. Penelitian ini akan dihentikan apabila sudah ada peningkatan tentang hasil belajar pada pembelajaran IPA.

³⁶ Rifna, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Kencana, 2016), hlm 174

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 100603 Sidadi II, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah terdiri dari 6 lokal belajar, 1 lokal kantor dan ruang perpustakaan. SD Negeri 100603 Sidadi II ini memperoleh akreditasi kualifikasi B.

Kepala sekolah sekarang dijabat oleh Ibu Adenasari M. Pd dengan jumlah guru dengan jumlah guru sebanyak 12 orang, satu staf usaha (TU) dan satu staf petugas perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, pembelajaran pembelajaran di kelas menggunakan sistem guru kelas mulai kelas I sampai kelas VI dan menggunakan sistem guru bidang studi pada pembelajaran PAI dan PJOK.

Sebelum melakukan penelitian langsung di Sekolah Dasar 100603 Sidadi II, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik. Observasi yang diperoleh peneliti, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih belum efektif dan model pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan yang diharapkan.

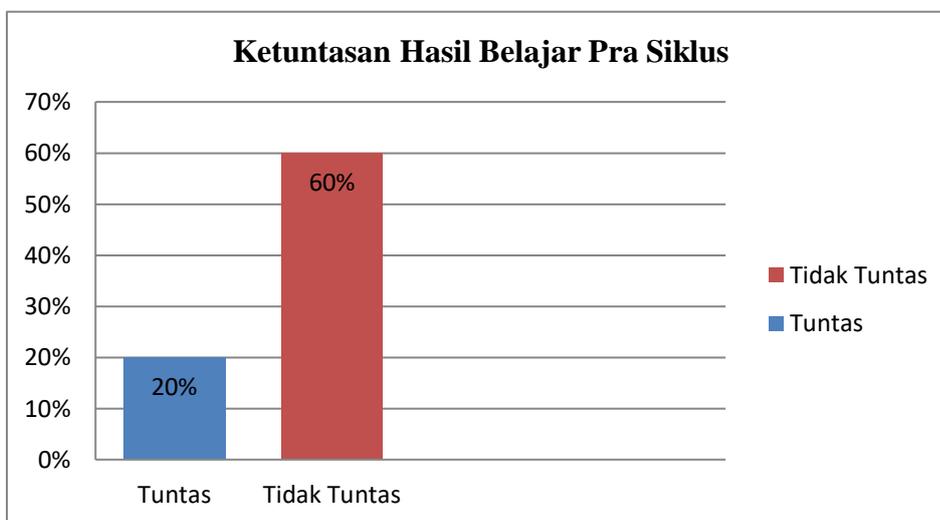
Peneliti membicarakan tentang penelitian ini bersama guru kelas IV tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Ibu Yusnawati Siregar S, Pd.

Dari hasil pembicaraan antara peneliti dengan guru kelas mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih rendah.

Pada BAB ini peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Data hasil penelitian dikumpulkan menggunakan instrument tes berupa butir soal dengan valid. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada peserta didik sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab soal.

Berdasarkan data hasil tes pada lampiran, diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80. Dari 25 jumlah siswa terdapat 32% siswa yang mencapai nilai KKM dan 68% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Terdapat 8 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM dan 17 siswa lainnya yang belum mencapai nilai KKM.

Adapun nilai hasil tes kemampuan awal yang diberikan kepada siswa disajikan pada diagram berikut:



Gambar IV. 1 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data pada gambar IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi IPA tentang bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya masih sangat kurang. Terlihat pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata – rata 60,4 dengan persentase nilai ketuntasan 32%. Oleh karena itu kita perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II.

Dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang diberikan kepada 25 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II menunjukkan terdapat 8 orang siswa yang mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah pada materi bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya. Terlihat masih sedikit siswa yang mampu menjawab soal dengan mencapai nilai KKM. Maka hasil tes awal ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan

dan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan - kesulitan dalam menyelesaikan soal - soal– yang diberikan.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pertemuan I sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi aktivitas.

b. Tindakan.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Sementara observer mengamati aktivitas siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Kelas dibuka guru dengan mengucapkan salam
 - b) Guru menanyakan kabar siswa

- c) Guru meminta ketua kelas memimpin doa
- d) Guru mengecek kehadiran dan memperhatikan kesiapan, kerapian dan kelengkapan siswa
- e) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membahas kembali sekilas pelajaran yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan siswa
- b) Guru menjelaskan materi tentang daun pada tumbuhan dan menampilkan contoh tumbuhan yang ada di sekitar gambar daun tumbuhan
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- d) Guru membagi siswa dalam 2 (dua) kelompok menjadi kelompok lingkaran dalam (kecil) dan kelompok lingkaran luar (besar). Tiap kelompok mendapat tugas untuk membaca dan memahami materi yang telah dijelaskan.
- e) Setelah siswa selesai berdiskusi guru meminta siswa yang berada di lingkaran besar (luar) untuk bertukar informasi dengan pasangan yang berada di depannya. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, siswa yang berada di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran kecil yang membagi informasi.

f) Setelah semua siswa selesai bertukar informasi guru meminta siswa menuliskan kembali informasi yang di dapatnya dan meminta siswa membacakannya di depan kelas.

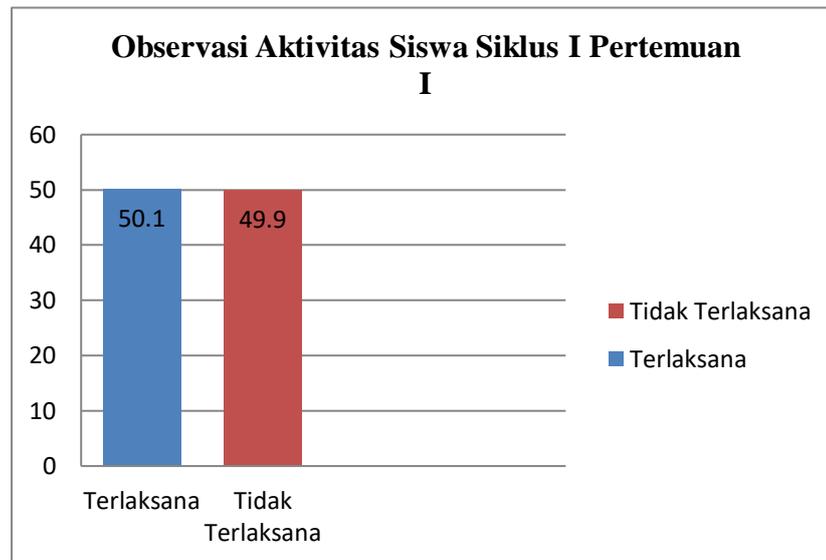
3) Penutup

- a) Guru memberikan umpan balik tentang materi – materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk dibahas masing – masing individu.
- b) Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

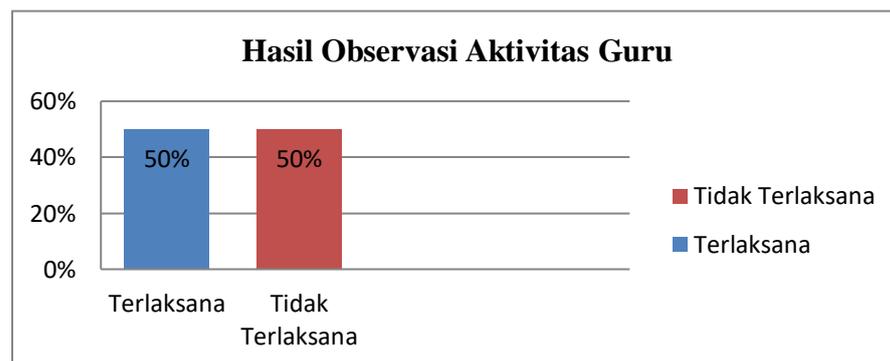
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa. adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar IV. 2 Diagram Observasi Siswa Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh nilai rata – rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I yaitu dengan skor 50,1 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang ditandai dengan banyaknya item – item aktivitas siswa yang belum terlaksana baik oleh siswa.



Gambar IV. 3 Diagram Observasi Guru

Sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 50% dengan kategori cukup dengan jumlah poin yang terlaksana 5. Maka, hasil

observasinya yang dilakukan peningkatan pada pertemuan kedua agar mendapatkan hasil yang optimal.

Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam lampiran hasil tes yang diperoleh setelah siswa menjawab soal yang diberikan, terdapat 10 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dan 15 orang lagi yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan adanya pertemuan I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

d. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, dimana nilai rata – rata siswa pada tes awal 60, 4 dengan persentase ketuntasan 32% dan pada siklus I pertemuan I

nilai rata – rata menjadi 64 dengan persentase ketuntasan 40%. Namun persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajarsiswa yang masih tergolong rendah dan belum mencapai nilai KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sehingga kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa malu dan takut bertanya kepada guru sehingga belum memahami materi pelajaran, kurangnya kerja sama dalam diskusi kelompok, dan masih sebagian siswa yang mampu menjawab soal dengan benar.

Diperlukan adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran selanjutnya, yaitu peneliti harus lebih bisa membuat siswa tertarik belajar IPA khususnya pada materi bagian– bagian tumbuhan dan fungsinya dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sehingga pembelajaran menjadi aktif, peneliti mendorong dan mengarahkan siswa untuk berani bertanya atau mengungkapkan pendapat tentang materi yang dipelajari, peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang rebut dan berbincang – bincang saat diskusi kelompok dilakukan, peneliti harus bisa memotivasi siswa untuk lebih giat belajar agar tercapainya semangat kerja sama dan kelompok, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya agar hasil belajar siswa meningkat dan mencapai tujuan.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan.

- 1) Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I sebagai berikut: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Sementara observer mengamati aktivitas siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Kelas dibuka guru dengan mengucapkan salam
 - b) Guru menanyakan kabar siswa
 - c) Guru meminta ketua kelas memimpin doa
 - d) Guru mengecek kehadiran dan memperhatikan kesiapan, kerapian dan kelengkapan siswa
 - e) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti

a) Guru membahas kembali sekilas pelajaran yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan siswa

b) Guru menjelaskan materi tentang daun pada tumbuhan dan menampilkan contoh tumbuhan yang ada di sekitar gambar daun tumbuhan

c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

d) Guru membagi siswa dalam 2 (dua) kelompok menjadi kelompok lingkaran dalam (kecil) dan kelompok lingkaran luar (besar). Tiap kelompok mendapat tugas untuk membaca dan memahami materi yang telah dijelaskan.

e) Setelah siswa selesai berdiskusi guru meminta siswa yang berada di lingkaran besar (luar) untuk bertukar informasi dengan pasangan yang berada di depannya. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, siswa yang berada di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran kecil yang membagi informasi.

f) Setelah semua siswa selesai bertukar informasi guru meminta siswa menuliskan kembali informasi yang di dapatnya dan meminta siswa membacakannya di depan kelas.

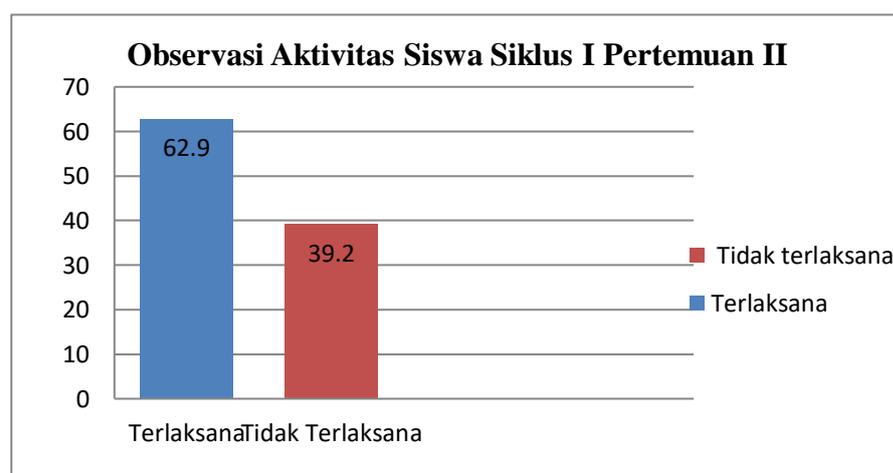
3) Penutup

- a) Guru memberikan umpan balik tentang materi – materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk dibahas masing – masing individu.
- b) Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:

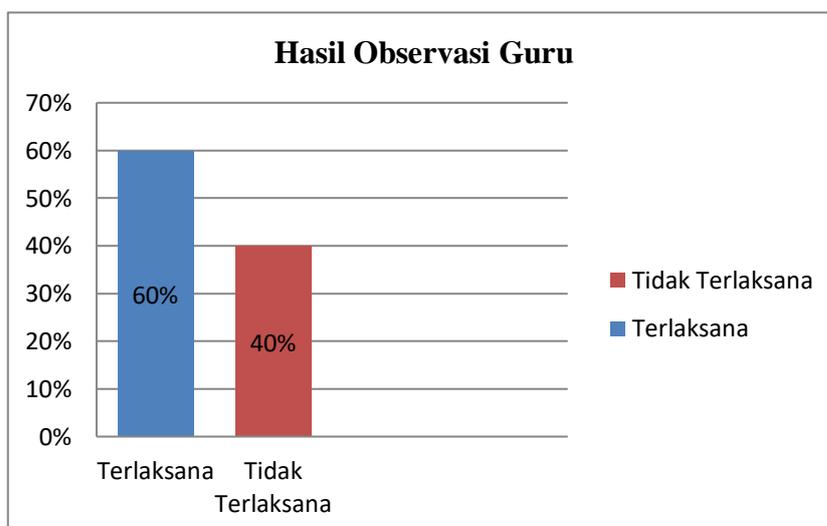


Gambar IV.5 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil nilai rata – rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu dengan skor 62, 9 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih cukup rendah ditandai dengan banyaknya item – item aktivitas siswa yang belum terlaksana baik oleh siswa.

Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II terdapat 10 peserta didik dengan kategori baik, 13 peserta didik dengan kategori cukup, 2 peserta didik dengan kategori kurang, dan indikator aktivitas peserta didik yaitu 62,69 dengan kategori cukup. Hasil observasi aktivitas mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 60% dengan kategori cukup dengan jumlah poin yang terlaksana 6. Maka, hasil observasi yang dilakukan masih kurang dalam proses pembelajaran dan dilakukan peningkatan pada pertemuan kedua agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.



Gambar IV. 5 Diagram Observasi Guru

Sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 60% dengan kategori cukup dengan jumlah poin yang terlaksana 6. Maka, hasil observasi yang dilakukan masih kurang dalam proses pembelajaran dan dilakukan peningkatan pada pertemuan kedua agar mendapatkan hasil yang optimal.

Setelah itu, guru memberikan tes bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pada siklus I pertemuan ke-2 untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Berdasarkan data hasil tes yang diperoleh pada lampiran setelah siswa menjawab soal yang diberikan, terdapat 14 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dan 11 orang lagi yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan II. Persentase dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 6 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas, dari 25 jumlah siswa dapat diketahui terdapat 14 orang siswa tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 56% dan 11 orang siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 44%. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada proses pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Hasil refleksi siklus I pertemuan II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana nilai rata – rata siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentase ketuntasan 40% dan pada siklus I pertemuan II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 70,8% dengan persentase ketuntasan 56%. Namun persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar yang masih tergolong cukup rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan, Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, siswa masih malu – malu dan enggan bertanya tentang materi yang belum dipahaminya, siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok dan siswa masih kurang teliti dalam menjawab soal.

Ketuntasan hasil belajar yang ingin dicapai dengan penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah 75%, sehingga hasil yang diperoleh pada siklus I masih kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I sebagai berikut ini:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Sementara observer mengamati aktivitas siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Kelas dibuka guru dengan mengucapkan salam
 - b) Guru menanyakan kabar siswa
 - c) Guru meminta ketua kelas memimpin doa
 - d) Guru mengecek kehadiran dan memperhatikan kesiapan, kerapian dan kelengkapan siswa

- e) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti

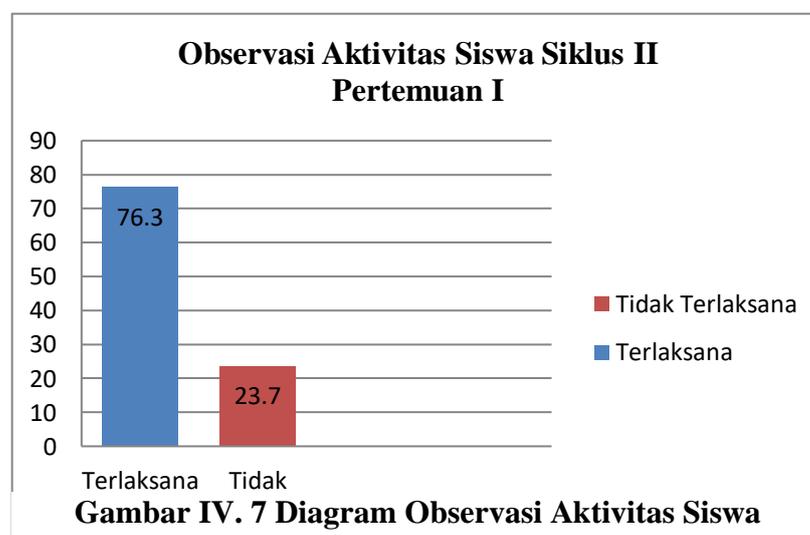
- a) Guru membahas kembali sekilas pelajaran yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan siswa
- b) Guru menjelaskan materi tentang daun pada tumbuhan dan menampilkan contoh tumbuhan yang ada di sekitar gambar daun tumbuhan
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- d) Guru membagi siswa dalam 2 (dua) kelompok menjadi kelompok lingkaran dalam (kecil) dan kelompok lingkaran luar (besar). Tiap kelompok mendapat tugas untuk membaca dan memahami materi yang telah dijelaskan.
- e) Setelah siswa selesai berdiskusi guru meminta siswa yang berada di lingkaran besar (luar) untuk bertukar informasi dengan pasangan yang berada di depannya. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, siswa yang berada di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran kecil yang membagi informasi.
- f) Setelah semua siswa selesai bertukar informasi guru meminta siswa menuliskan kembali informasi yang di dapatnya dan meminta siswa membacakannya di depan kelas.

3) Penutup

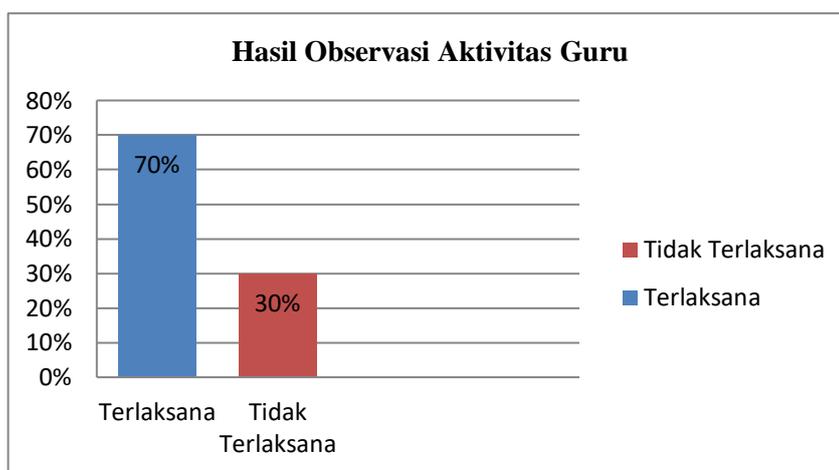
- a) Guru memberikan umpan balik tentang materi – materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk dibahas masing – masing individu.
- b) Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru dapat dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari data observasi pada lampiran dalam siklus II Pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh nilai rata – rata aktivitas siswa paad siklus II pertemuan I, yaitu dengan skor 76,3 kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai meningkat walaupun masih terdapat item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

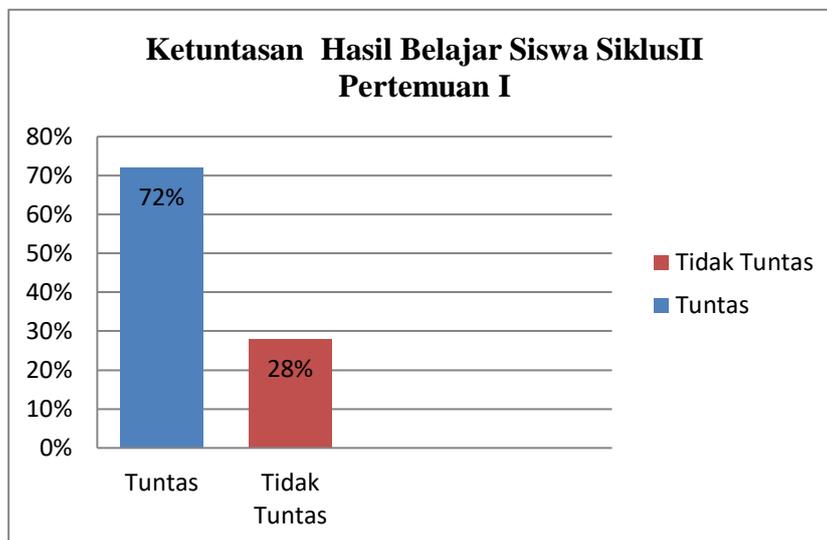


Gambar IV. 8 Diagram Observasi Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada Siklus II Pertemuan I jumlah item yang terlaksana 7 (70%) dan jumlah item yang tidak terlaksana 3 (30%).

Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Berdasarkan data dari hasil tes yang diperoleh pada lampiran setelah siswa menjawab soal yang diberikan, terdapat 18 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dan 7 orang lagi yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan I.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 9 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 25 jumlah siswa terdapat 18 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 72% dan 7 orang siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang baik. Namun masih diperlukan pertemuan selanjutnya agar dapat mencaapi hasil yang maksimal.

d. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Hasil refleksi siklus II pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik, dimana nilai rata – rata siswa pada siklus I pertemuan II 70,8 dengan persentase ketuntasan 56% dan pada siklus II pertemuan I nilai rata – rata siswa

meningkat menjadi 76,8 dengan persentase ketuntasan 72%. Meskipun hasil yang dicapai sudah baik, namun persentase ketuntasan yang diperoleh belum mencapai hasil yang maksimal, karena belum dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, beberapa siswa masih malu – malu dan enggan bertanya tentang materi yang belum dipahaminya dan siswa masih kurang teliti dalam menjawab soal. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan II.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I sebagai berikut ini:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Sementara observer mengamati aktivitas

siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Kelas dibuka guru dengan mengucapkan salam
- b) Guru menanyakan kabar siswa
- c) Guru meminta ketua kelas memimpin doa
- d) Guru mengecek kehadiran dan memperhatikan kesiapan, kerapian dan kelengkapan siswa
- e) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membahas kembali sekilas pelajaran yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan siswa
- b) Guru menjelaskan materi tentang daun pada tumbuhan dan menampilkan contoh tumbuhan yang ada di sekitar gambar daun tumbuhan
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- d) Guru membagi siswa dalam 2 (dua) kelompok menjadi kelompok lingkaran dalam (kecil) dan kelompok lingkaran luar (besar). Tiap kelompok mendapat tugas untuk membaca dan memahami materi yang telah dijelaskan.
- e) Setelah siswa selesai berdiskusi guru meminta siswa yang berada di lingkaran besar (luar) untuk bertukar informasi dengan pasangan yang

berada di depannya. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, siswa yang berada di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran kecil yang membagi informasi.

- f) Setelah semua siswa selesai bertukar informasi guru meminta siswa menuliskan kembali informasi yang di dapatnya dan meminta siswa membacakannya di depan kelas.

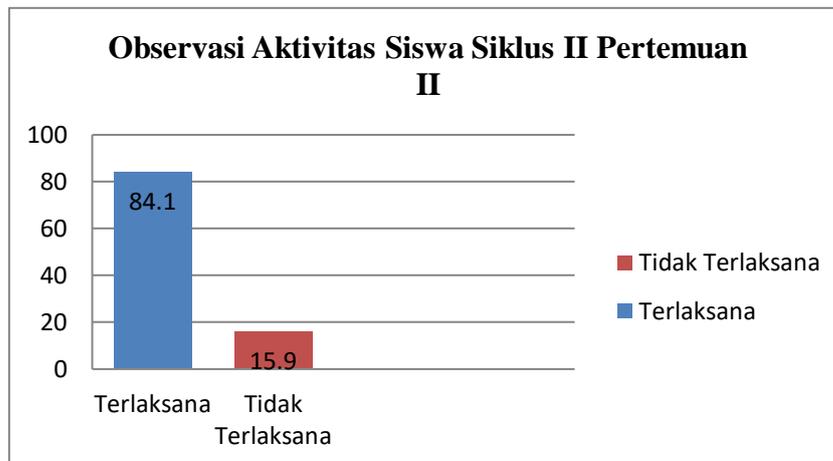
3) Penutup

- a) Guru memberikan umpan balik tentang materi – materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk dibahas masing – masing individu.
- b) Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

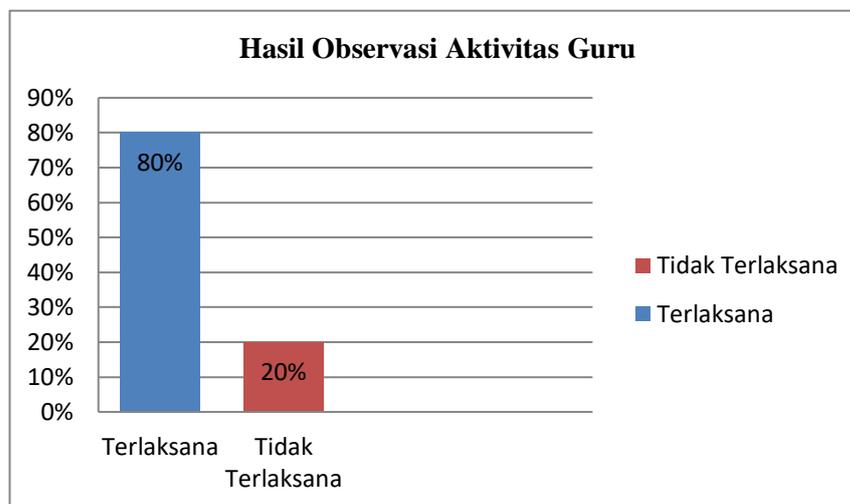
c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas aktivitas peserta didik yang telah terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di setiap pertemuan, pengamatan yang dilakukan atas pedoman lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan langkah – langkah metode pembelajaran *Inside Outside Circle*

Hasil observasi aktivitas peserta didik daapt dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pemebelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik sapat dilihat dalam bentuk diagram berikut di bawah ini:



Berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil nilai rata – rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II yaitu dengan skor 84,1 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat.

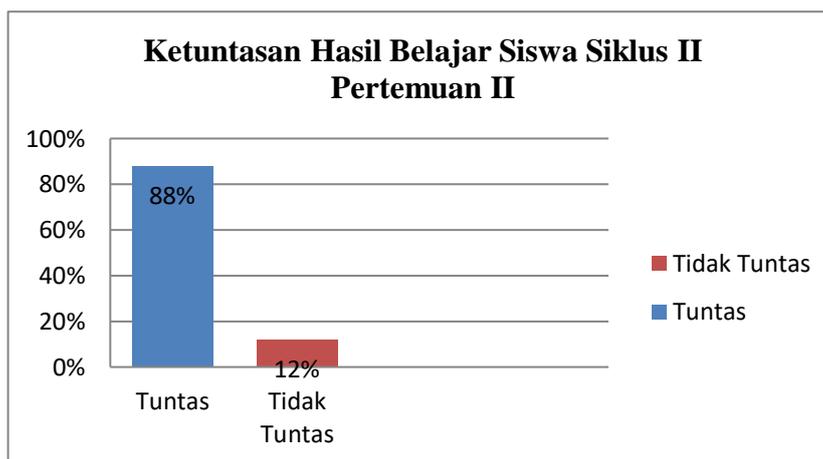


Gambar IV.12 Diagram Observasi Aktivitas Guru

Sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 80% dengan kategori sangat baik dengan jumlah 8 poin yang terlaksana dan 2 poin yang belum terlaksana.

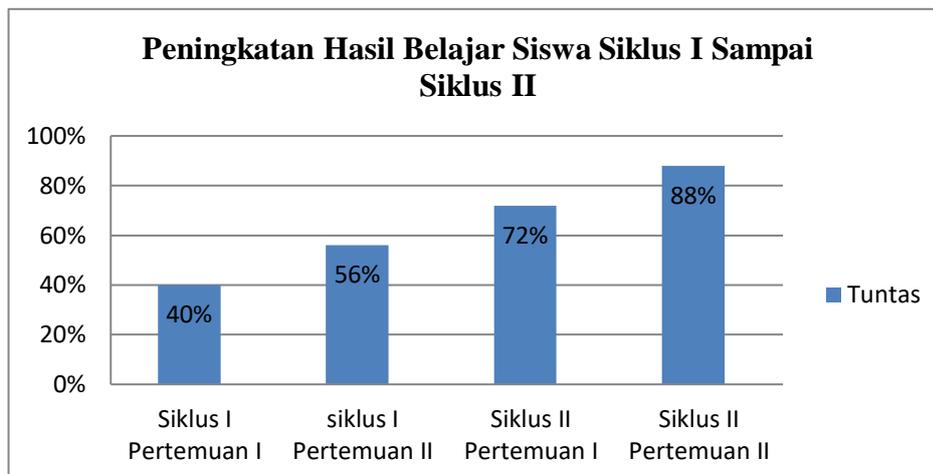
Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada siswa melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Berdasarkan data hasil tes yang diperoleh pada lampiran setelah siswa menjawab soal yang diberikan, terdapat 22 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dan 3 orang lagi yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan II.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut di bawah ini:



**Gambar IV. 13 Diagram Obsevasi Siswa
Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II
Pertemuan II)**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 25 orang siswa terdapat 22 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 88% dan 3 orang siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 12%.



Gambar IV. 13 Diagram Obsevasi Siswa Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II)

Berdasarkan diagram di atas diketahui adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada setiap siklus pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan persentase nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75%. Sehingga penelitian sampai hanya pada siklus II pertemuan II.

d. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Hasil refleksi siklus II pertemuan II diperoleh observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal. Dimana nilai rata – rata aktivitas 84,1 dengan kategori sangat baik dan nilai rata – rata hasil belajar siswa 81, 8 dengan persentase ketuntasan 88% paad kategori sangat baik

sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75% dan sudah mencapai hasil yang maksimal.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar siswa dan aspek – aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II. Hal ini terlihat dari observasi ketuntasan selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II ini proses pembelajaran dan hasil belajar sudah berjalan dengan sesuai rencana dan sesuai dengan yang dihaerapkan peneliti. Meskipun masih ada siswa yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II dikarenakan sudah mencaapi keberhasilan sesuai dengan nilai yang telah ditentukan.

D. Analisis Data

Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan test hasil belajar siswa pada prasiklus, Siklus I, Siklus II sebagai berikut:

Tabel IV.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AD	80	80	100	Meningkat
2	ARD	50	70	80	Meningkat
3	AMD	60	70	80	Meningkat
4	APD	40	50	60	Tidak Meningkatkan
5	ASL	80	80	80	Meningkat

6	AAG	70	80	100	Meningkat
7	AK	50	80	80	Meningkat
8	AAD	40	60	80	Meningkat
9	BA	40	50	70	Tidak Meningkatkan
10	BAS	80	80	90	Meningkat
11	IHH	60	80	90	Meningkat
12	KA	80	80	100	Meningkat
13	KAD	40	50	80	Meningkat
14	KAS	80	80	80	Meningkat
15	KND	80	80	90	Meningkat
16	MS	40	80	90	Meningkat
17	MM	60	80	90	Meningkat
18	MR	50	60	80	Meningkat
19	RA	80	80	90	Meningkat
20	RKH	40	50	70	Tidak Meningkatkan
21	RAH	60	60	80	Meningkat
22	SPH	50	60	80	Meningkat
23	YA	60	80	90	Meningkat
24	ZD	60	70	80	Meningkat
25	ZMS	80	80	80	Meningkat
	Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1.510	1.770	2.027	
	Nilai Rata – rata seluruh siswa	60,4	70,8	81,8	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	8	14	22	
	Persentase Siswa yang Tuntas	32%	56%	88%	

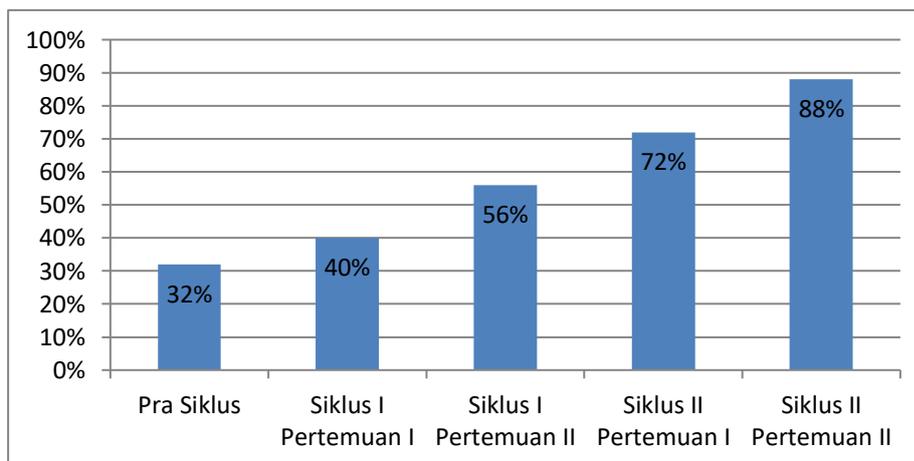
Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas dan persentase ketuntasan belajar yang telah diperoleh siswa mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa dari Pra Siklus sampai Siklus II

Kategori Tes	Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai Rata – rata seluruh siswa	Persentase Siswa yang Tuntas
Pra Siklus		8	60,4	32%
Siklus I	I	10	64	40%
	II	14	70,8	56%
Siklus II	I	18	76,8	72%
	II	22	81,8	88%

Penjelasan secara rinci tentang peningkatan persentase ketuntasan belajar mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* Di kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi ii mulai dari Pra Siklus sampai Siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV.15 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas peningkatan nilai rata – rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan belajar IPA siswa pada materi bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya di SD Negeri 100603 Sidadi II, jelas terlihat peningkatan melebihi 85% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil observasi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran baik dalam memperhatikan uraian guru, tanya jawab antara guru dan

siswa, penjelasan soal dan persentase diskusi kelompok meningkat sebesar 84% dari jumlah seluruh siswa.

Tabel IV.3
Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa
pada Siklus I sampai Siklus II

No	Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1.	Siswa aktif mendengarkan penjelasan materi dari guru tentang bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya.	50,1%	60,8%	76,3%	84,1%
2.	Siswa mengamati contoh dari akar, batang, daun, bunga dan buah.				
3.	Siswa berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.				
4.	Siswa mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik – baiknya.				
5.	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas sehingga kelas menjadi aktif				
6.	Siswa dapat menyelesaikan soal – soal bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya				

Dari observasi aktivitas guru , terlihat ada peningkatan dari setiap aktivitas yang dilakukan guru pada setiap siklus, dimulai dari siklus I sampai Siklus II. Berikut Tabel Peningkatan observasi aktivitas guru

Tabel IV.4
Persentase Peningkatan Observasi Guru
Siklus I pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Pembukaan	50%	60%	70%	80%
2	Inti				
3	Penutup				

Dengan demikian peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian Tindakan Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II sera jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah mengenai masalah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sudah terjawab.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* memungkinkan guru untuk dapat melakukan langkah – langkah pembelajaran dan juga masih berpusat guru yang membuat siswa lebih pasif, kemudian memungkinkan siswa untuk menjadi aktif dan berani mengeluarkan pendapat. Hal ini dikarenakan dalam menerapkan model *Inside Outside Circle*, siswa saling berinteraksi mengetahui informasi yang dimiliki. Pada pembelajaran ini siswa saling membagikan informasi yang dimilikinya kepada pasangan awal maupun pasangan baru.

Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, keterampilan dan kerja sama antar peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menambah informasi dalam satu waktu. Menurut Slameto, model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan salah satu dari tipe *Cooperative Learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan kerja sama, menyampaikan informasi kepada orang lain³⁷. Daryanto dan Karim Syaiful,

³⁷ Dewi, C ,”Upaya Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Percakapan Telepon Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*, (Bandung :Bahastra,2019), hlm1-12

menyatakan peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dan secara teratur.³⁸

Menurut Israil, melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*, siswa belajar dengan membentuk kelompok kecil. Dalam kelompok ini siswa dapat saling asah, saling asuh memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.³⁹ Menurut Huda (2019), model pembelajaran kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dan teratur.⁴⁰ Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari dua kelompok siswa yang berpasangan yang bertujuan berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan untuk mewujudkan kerja sama antar peserta didik. Model pembelajaran ini mengutamakan agar siswa bekerja sama antar kelompok dan saling berbagi informasi terhadap informasi yang di diskusikan. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar siswa lebih aktif karena atas kerja sama antar kelompok.

Penerapan model *Inside Outside Circle* merupakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV Sekolah Dasar 100603 Sidadi II , yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Inside*

³⁸ Daryanto dan Karim,S,"*Pembelajaran Abad 21*,(Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017) hlm 56

³⁹ Israil, Isnawati,"Implementasi Model Cooperative Tipe Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri I Kayangan", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*,Vol 5, No 2

⁴⁰ Miftahul, Huda, "*Cooperative Learning*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014)

Outside Circle merupakan model pembelajaran kelompok dengan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam yang melibatkan peran aktif siswa pada setiap kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pikirannya, saling bertukar pendapat dan bekerja sama sehingga dapat menambah semangat yang meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga hal ini nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan proses pembelajaran IPA dalam materi bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya telah dilakukan sesuai langkah – langkah model *Inside Outside Circle* yang terdapat lima tahapan diantaranya membentuk lingkaran kecil, membentuk lingkaran besar, bertukar informasi dari lingkaran kecil, perputaran tempat dan bertukar informasi dari lingkaran besar. Proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II. Pada pelaksanaan siklus I dengan penerapan model *Inside Outside Circle* sudah cukup baik akan tetapi terdapat beberapa temuan yang harus diperbaiki sehingga pelaksanaan pada siklus I belum maksimal. Pada pelaksanaan siklus II sudah menerapkan dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I. Sehingga pelaksanaan siklus II dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan model *Inside Outside Circle* dan observasi yang telah dilaksanakan hasil rata – rata aktivitas hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside*

Outside Circle mengalami peningkatan di setiap indikatornya, yang menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan tes yang telah dilakukan pada peserta didik.

Dasar penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* oleh Winarti . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPA di kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 Bengkulu⁴¹

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Defi Puspita Sari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di atas, hasil temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* lebih cocok digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan proses pembelajaran menyenangkan.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain, dapat membangun kerjasama antar siswa, mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan dan

⁴¹ Winarti, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran IPA, *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2019)

menumbuhkan kreativitas belajar karena dapat merangsang anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I mengalami peningkatan dari Pra siklus. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM pada Pra Siklus yaitu 32% dan persentase ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 56%, dan kemudian terlihat pada siklus II persentase ketuntasan siswa yaitu 88%, yang artinya dalam tindakan ini hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi perbaikan proses belajar dan peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Jadi hasil analisis ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan, yaitu dengan diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, maka dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian Tindakan kelas telah dilakukan sesuai langkah – langkah dalam metodologi penelitian, yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Langkah – langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* juga telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai dengan harapan dan hipotesis penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna dalam sebuah penelitian sangat sulit

dikarenakan berbagai keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II antara lain:

1. Penelitian ini tidak lepas dari sumber – sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi , daftar – daftar pustaka atau hasil – hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan Metodologi penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II. Merupakan keterbatasan penelitian diantaranya cara memperoleh data dari penelitian.
3. Penelitian yang tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar penggambaran di tiap SD, dikarenakan penelitian hanya dilakukan di SD Negeri 100603 Sidadi II.
4. Penelitian ini hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV pada ranah kognitif (pengetahuan).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100603 Sidadi II maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II . Pada tes awal nilai rata – rata siswa 60,4 dengan jumlah 8 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 32%. Pada siklus I pertemuan I nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 64 dengan 10 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 40%. Kemudian pada siklus I pertemuan II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 70,8 dengan 14 orang yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 56%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 76,8 dengan 18 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 72%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 81,8 dengan 22 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar 100603 Sidadi II.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi Bagian – bagian tumbuhan

beserta fungsinya, dapat dilihat dari keterlaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang diterapkan secara terlaksana secara terperinci dan terjadi peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa dibuktikan dengan terjadinya peningkatan di kelas, dimana pada tes awal adalah 32%, pada Siklus I Pertemuan I 40%, Siklus I Pertemuan II, 56%, Siklus II Pertemuan I 72% dan Siklus II Pertemuan II 88%.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, khususnya model pembelajaran *Inside Outside Circle*, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV.
2. Guru hendaknya dapat mendorong serta meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih model yang tepat untuk pembelajaran IPA, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* agar pembelajaran lebih aktif. Serta guru lebih mengembangkan lagi model pembelajaran karena masih banyak model pembelajaran yang lain.
3. Bagi Siswa hendaknya berperan aktif daalm proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajar agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
4. Keterbatasan Metodologi penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside*

Circle, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II. Merupakan keterbatasan penelitian diantaranya cara memperoleh data dari penelitian.

5. Kepada peneliti selanjutnya, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis dalam penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Peneliti berharap agar adanya pengkajian lebih dalam pada penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV karena masih banyak kekurangan akibat dari sumber rujukan maupun pengetahuan dari peneliti. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, H & Said, H, (2017), *Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Ahdar, D, (2019), *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Pegetahuan Pedagogis*, Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Leraning Center.
- Ahmadi, A &, dan Widodo, S, (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, M, Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD Mamiya Al- Ittidahiyah Medan. Undergraduate, UINSU 2019. <http://repository.uinsu.ac.id>
- Ali, MS & Abdurrahman, (2017), *Analisis Kolerasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Amin, L, Yurike S, (2022), *Model Pembelajaran Kontemporer*, Sumenep:: Pusat Penerbitan LPPM.
- Aqib, Z, & Ali, M, (2022), *Metode Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Azizah, A, (2021), "Pentingnya Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran", *Jurnal Auladuna*, Volume 3 (1), 50-62
- Badudu, J, S, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Birawan, C, S, (2017), "Meningkatkan Hasil Belajar Sifat – Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumago We 04", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Volume 1(9).
- Dewi, S, S, dkk, (2020). Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Tinggi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6.(1).
- Fery, M, F, dkk., (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Michrosoft Excel, Publish Or Perish, Mendeley)*, Yogyakarta: Samudera Biru.
- Firdaus, F, M, Maulana A, dkk, (2022). *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru Anggota IKAPI.
- Gulo, A, (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ekosistem, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1(1).

- Gumantri, TA, dkk, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, A, Maisah FH,(2022). Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 2 (1).
- Hasmiyati, Suwardi, dkk,(2018). *Effective Learning Models Physical Education Teaching*. Sleman : Deepublish.
- Hidayat, A, dkk, (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9(1).
- Hidayat, U S, (2016). *Model – model Pembelajaran Efektif*, Sukabumi : Yayasan Budi Mulia.
- Ibrahim, & Muslimah, (2021). Teknik Pemeriksaan Jawaban Pemberian Skor Konversi Nilai dan Standar, *Jurnal Al – Qiyam*, Vol. 2(1).
- Jannah, I, N, (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4 (1).
- Khairuddin, A & Nining ,H, (2020). *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*, Sulawesi Selatan : Pusaka Al Maida.
- Kunandar, (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Proposi Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- L, H, Amanuddin, (2021). *Model Pembelajaran Based Learning Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar*, Tangerang: Pascal Books.
- Ningsih, L, Tresna Y, dan A. Sobandi, (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2.(2).
- Nurita, dkk, (2018). Kendala – kendala Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeule, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 3. (4).
- Pristiwanti, D, dkk, (2022). Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4.(6).
- Rangkuti, A.N (2014), Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Tazkia*, Vol 9.

- Rangkuti, A.N & A. AH, (2022), *Strategi Pembelajaran Matematika*. Medan: Perdana Publishing.
- Rangkuti, A.N (2016), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rangkuti, A.N (2016), *Pembelajaran Berbasis Riset di Perguruan Tinggi*, Batusangkar Conference.
- Rangkuti, A.N & Yusrida H.K (2018). Penerapan Model Pembelajaran Koopertaif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 100615 Pintu Padang. *Jurnal Logaritma Vol, 6 no.2*.
- Rifai, A,(2017), Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 2.(1).
- Sari, P, D, (2019).Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle(IOC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Gunung Sahilan. Undergraduate Universitas Islam Riau, <https://repository.uir.ac.id>
- Suhendra, A, (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI; Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, Jakarta Timur:Prende media Group.
- Utami, N, dkk, (2022).Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada Materi Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Kelas V, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 4.(2).
- Winarti, (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD Negeri 77 Bengkulu, Undergraduate, IAIN Bengkulu, <http://repository.iainbengkulu.ac.id>

Lampiran 1**Nilai Ulangan IPA Kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AD	80	75	Tuntas
2	ARD	70	75	Tidak Tuntas
3	AMD	70	75	Tidak Tuntas
4	APD	70	75	Tidak Tuntas
5	ASL	65	75	Tidak Tuntas
6	AAG	70	75	Tidak Tuntas
7	AK	70	75	Tidak Tuntas
8	AAD	80	75	Tuntas
9	BA	80	75	Tuntas
10	BAS	70	75	Tidak Tuntas
11	IHH	85	75	Tuntas
12	KA	85	75	Tuntas
13	KAD	70	75	Tidak Tuntas
14	KAS	80	75	Tuntas
15	KND	85	75	Tuntas
16	MS	75	75	Tidak Tuntas
17	MM	80	75	Tuntas
18	MR	70	75	Tidak Tuntas
19	RA	70	75	Tidak Tuntas
20	RKH	70	75	Tidak Tuntas
21	RAH	85	75	Tuntas
22	SPH	75	75	Tidak Tuntas
23	YA	70	75	Tidak Tuntas
24	ZD	85	75	Tuntas
25	ZMS	70	75	Tidak Tuntas
Nilai Rata – rata Siswa		1.880		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		10		
Persentase ketuntasan belajar Siswa		40%		

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100603 Sidadi II
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema	: 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1(Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 . Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak – anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator dan Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya 3.3.2 Menyebutkan ciri – ciri akar dan bagian – bagian akar 3.3.3 Membedakan jenis – jenis akar 3.3.4 Menjelaskan fungsi akarbagi tumbuhan

4.3 Menyajikan karya tentang bagian – bagian tumbuhan pada tumbuhan	4.3.1 Membuat gambar akar tumbuhan berdasarkan jenis akarnya
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati tumbuhan di sekitar dan gambar struktur akar pada tumbuhan yang ditampilkan guru siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.
2. Melalui kegiatan diskusi tentang bagian akar pada tumbuhan, siswa mampu menyebutkan ciri – ciri akar, bagian – bagian akar, membedakan jenis – jenis akar dan menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian akar
2. Ciri – ciri akar
3. Bagian – bagian akar
4. Jenis – jenis akar
5. Fungsi akar bagi tumbuhan

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Inside Outside Circle*.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat: alat tulis, spidol, papan tulis.
2. Media: Tumbuhan yang ada di sekitar
3. Gambar struktur akar tumbuhan dan gambar tumbuhan

4. Sumber Belajar: Buku Pedoman Tema 3 Kelas IV dan Buku Siswa Tema 3 Kelas IV(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- 5.

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menayakan kabar. 2. Berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Menyanyikan lagu wajib Nasional. 4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. 6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menjelaskan materi yang telah disiapkan. 2. Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan guru. 3. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan Tanya jawab terkait materi yang kurang dipahami dan permasalahan yang muncul terkait materi yang dijelaskan. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok. 5. Kelompok pertama yaitu lingkaran luar dengan jumlah peserta didik lebih banyak. Sedangkan kelompok selanjutnya adalah kelompok lingkaran dalam dengan jumlah peserta didik lebih sedikit. <p>Orientasi Siswa Kepada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan kartu pertanyaan yang telah disiapkansebelumnya kepaad setiap kelompok 	40 Menit

	<p>untuk di diskusikan bersama teman sekelompok.</p> <p>7. Peserta didik mengamati kartu pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>8. Tiap –tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.</p> <p>9. Setiap kelompok mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.</p> <p>Interaksi Kelompok <i>Inside Outside Circle</i></p> <p>9. Kelompok lingkaran dalam berdiri membentuk lingkaran menghadap luar.</p> <p>10. Kelompok lingkaran luar berdiri membentuk lingkaran menghadap ke kelompok lingkaran dalam, dengan kata lain mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.</p> <p>11. Dua siswa berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil memulai pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>12. Kemudian siswa yang berada di dalam lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah putaran jarum jam. Dengan cara siswa mendapat pasangan baru untuk bertukar informasi.</p> <p>Bertukar Informasi</p> <p>13. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa berbagi informasi.</p>	
--	---	--

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>14. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>15. Setelah permainan selesai, guru membagikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>16. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	

Penutup	Memberi Kesimpulan 18. Bersama peserta didik memepersentasikan hasil diskusi di depan kelas 19. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian)	20 Menit
---------	---	----------

H. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Teks : Pilihan Ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Padangsidempuan, Agustus 2024

Wali Kelas

Yusnawati Siregar S. Pd
NIP 19671217 1994032 0 003

Mahasiswa

Chikita Rahmadani
NIM 2020500064

Mengetahui
Kepala Sekolah

Adenasari S.Pd. MM
NIP.19770819 200604 2 002

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100603 Sidadi II
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema	: 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 . Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak – anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya. 3.3.2 Menyebutkan ciri – ciri batang 3.3.3 Membedakan jenis – jenis batang 3.3.4 Menjelaskan fungsi batang bagi tumbuhan

4.3 Menyajikan karya tentang bagian-bagian tubuh pada tumbuhan	4.3.1 Membuat gambar jenis – jenis batang pada tumbuhan
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati tumbuhan di sekitar dan gambar struktur batang pada tumbuhan yang ditampilkan guru siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.
2. Melalui kegiatan diskusi tentang bagian batang pada tumbuhan, siswa mampu menyebutkan ciri –ciri batang, bagian – bagian batang, membedakan jenis – jenis batang dan menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian batang
2. Ciri – ciri batang
3. Jenis – jenis batang
4. Fungsi batang bagi tumbuhan

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model: *Inside Outside Circle*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat: Alat tulis, spidol, papan tulis
2. Media: Tumbuhan yang ada di sekitar dan gambar bentuk batang tumbuhan dan gambar tumbuhan
3. Sumber Belajar: Buku pedoman Tema 3 Kelas IV dan Buku Siswa Tema III kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menayakan kabar. 2. Berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Menyanyikan lagu wajib Nasional. 4. Guru mengecek kesiapan peserta didik Dengan mengisi lembar absensi, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. 6. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Bagian – bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya” menggunakan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang telah disiapkan tentang bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya. 2. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru. 3. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi yang kurang dipahami dan permasalahan yang muncul terkait materi yang dijelaskan. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok. 5. Kelompok pertama yaitu lingkaran luar dengan jumlah peserta didik lebih banyak. Sedangkan kelompok selanjutnya adalah kelompok lingkaran dalam dengan jumlah peserta didik lebih sedikit. <p>Orientasi Siswa Kepada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan kartu pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama teman sekelompok. 7. Peserta didik mengamati pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. 8. Tiap – tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan guru. 9. Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan. 	45 Menit

	<p>Interaksi Kelompok <i>Inside Outside Circle</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik mengamati kartu pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.. 11. Tiap – tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian dari guru. 12. Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan. 13. Setelah selesai, siswa kelompok lingkaran dalam berdiri membentuk lingkaran menghadap keluar. 14. Selanjutnya kelompok lingkaran luar berdiri membentuk lingkaran dalam. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam. 15. Dua siswa berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil memulai. Pertukaran Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 16. Kemudian siswa yang berda di dalam lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah putaran jarum jam. Dengan cara ini, siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi. 17. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi. 	
--	---	--

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 18. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Setelah permainan selesai, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. 20. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. 	

Penutup	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama peserta didik membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian) 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu. 5. Mengajak peserta didik berdo'a mengakhiri pembelajaran. 	20 Menit
---------	--	----------

H. PENILAIAN

4. Tehnik Penilaian : Tes tertulis
5. Bentuk Teks : Pilihan Ganda
6. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

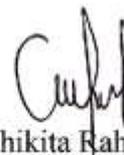
Padangsidempuan, Agustus 2024

Wali Kelas



Yusnawati Siregar S. Pd
NIP 19671217 1994032 0 003

Mahasiswa



Chikita Rahmadani
NIM 2020500064

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100603 Sidadi II
Kelas/Semester : IV/Genap
Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 .Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak – anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

ILMU PENGETAHUAN ALAM

NO	KD	Indikator
1	3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya. 3.3.2 Menyebutkan ciri – ciri daun dan bagian – bagian daun 3.3.3 Membedakan jenis – jenis daun

	3.3.4 Menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati tumbuhan di sekitar dan gambar struktur daun pada tumbuhan yang ditampilkan guru, siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya,
2. Melalui kegiatan diskusi tentang bagian daun pada tumbuhan, siswa mampu menyebutkan ciri – ciri daun, bagian – bagian daun, membedakan jenis daun dan menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian daun
2. Ciri – ciri daun
3. Bagian – bagian daun
4. Jenis – jenis daun
5. Fungsi daun bagi tumbuhan

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Inside Outside Circle*.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Tematik kelas IV tema 3 tentang “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”

Gambar bentuk batang dan gambar tumbuhan.

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Berdo’a dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Menyanyikan lagu wajib Nasional. 4. Guru mengecek kesiapan peserta didik Dengan mengisi lembar absensi, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran . 5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. 6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Dampak positif menjaga lingkungan” dalam kegiatan <i>Inside Outside Circle</i>. 	10 Menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang telah disiapkan. 2. Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan guru. 3. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan, Tanya jawab terkait materi yang kurang dipahami dan permasalahan yang muncul terkait materi yang dijelaskan. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok. 5. Kelompok pertama yaitu lingkaran luar dengan jumlah peserta didik lebih banyak. Sedangkan kelompok lingkaran dalam dengan jumlah peserta didik lebih sedikit. <p>Orientasi Siswa Kepada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan kartu pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama teman. 7. Peserta didik mengamati pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. 8. Tiap – tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru 9. Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan . 	40 Menit
	<p>Interaksi Kelompok <i>Inside Outside Circle</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Kelompok lingkaran luar berdiri membentuk lingkaran menghadap ke kelompok lingkaran dalam. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam. 11. Dua siswa berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi Siswa yang berada di lingkaran luar memulai pertukaran informasi ini bisa dilakukan semua pasangan pada waktu yang bersamaan. 12. Kemudian siswa yang berada di dalam lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah putaran jarum jam. Dengan cara ini, siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi. 12. Kemudian siswa yang berada di dalam lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah putaran jarum jam. Dengan cara ini, siswa mendapat pasangan baru untuk bertukar informasi. 	

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100603 Sidadi II
Kelas/Semester	: IV/Genap
Tema	: 9 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 3 Ayo Cintai Lingkungan
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 .Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak – anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

ILMU PENGETAHUAN ALAM

NO	KD	Indikator
1	3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian – bagian tumbuhan dengan fungsinya	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga paad tumbuhan 3.3.2 Menyebutkan ciri – ciri bunga dan bagian – bagian bunga 3.3.3 Menjelaskan fungsi bunga dan buah bagi tumbuhan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati tumbuhan di sekitar dan gambar struktur bunga paad tumbuhan yang ditampilkan guru, siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya.
2. Melalui kegiatan diskusi tentang bagian – bagian bunga, ciri – ciri bunga dan menjelaskan fungsi bunga bagi tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian bunga/buah
2. Ciri – ciri bunga
3. Bagian – bagian bunga/buah
4. Fungsi bunga/buah tumbuhan

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Inside Outside Circle*.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Tematik kelas IV tema 3 tentang “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”

Gambar mengenai perilaku yang menggambarkan tentang tindakan menjaga keseimbangan lingkungan.

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menayakan kabar.2. Berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik.3. Menyanyikan lagu wajib Nasional.4. Guru mengecek kesiapan peserta didik Dengan mengisi lembar absensi, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran.6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian – bagian tumbuhan beserta fungsinya.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi yang telah disiapkan.2. Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan guru.3. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan Tanya jawab terkait materi yang kurang dipahami dan permasalahan yang muncul terkait materi yang dilakukan. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok.5. Kelompok pertama yaitu lingkaran luar dengan jumlah peserta didik lebih banyak. Sedangkan kelompok selanjutnya adalah kelompok lingkaran dalam dengan jumlah peserta didik lebih sedikit. <p>Orientasi Siswa Terhadap Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru memberikan kartu pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap	40 Menit

	<p>kelompok untuk di diskusikan bersama dengan teman sekelompok.</p> <p>7. Setiap kelompok mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.</p> <p>8. Kelompok lingkaran dalam berdiri membentuk lingkaran menghadap luar.</p>	
	<p>9. Kelompok lingkaran luar berdiri membentuk lingkaran menghadap ke kelompok lingkaran dalam. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.</p> <p>10. Dua siswa berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>11. Kemudian siswa yang berada di dalam lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah putaran jarum jam. Dengan cara ini, siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi.</p> <p>Bertukar Informasi</p> <p>12. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa.</p> <p>13. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>14. Setelah permainan selesai, guru membagikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	
Penutup	<p>Memberi Kesimpulan</p> <p>15. Bersama peserta didik membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>16. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, untuk mengetahui hasil pencapaian.</p>	20 Menit

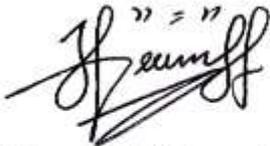
G. PENILAIAN

10. Teknik Penilaian : Tes tertulis
11. Bentuk Teks : Pilihan Ganda
12. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

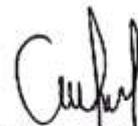
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Wali Kelas



Yusnawati Siregar S. Pd
NIP 19671217 1994032 0 003

Mahasiswa



Chikita Rahmadani
NIM 2020500064

Mengetahui
Kepala Sekolah



Adenasari S.Pd. MM
NIP.19770819 200604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULIRANG
Kecamatan SIDAUT
SEKOLAH DASAR
Kecamatan SIDAUT
BATANG KOKOL
DINAS

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus

NO	Nama Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.		
		2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		
2.	Inti	1. Guru mengamati aktivitas peserta didik		
		2. Guru menanyakan permasalahan yang ada		
		3. Guru memberikan solusi terhadap permasalahan		
		4. Guru mengasosiasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok		
		5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan presentasi		
3.	Penutup	1. Guru memberikan soal diakhir pembelajaran		
		2. Guru menutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

NO	Pernyataan Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik aktif menyimak pembelajaran		
2	Peserta didik aktif mencatat materi pembelajaran		
3	Peserta didik memiliki daya konsentrasi dan penalaran yang baik		
4	Peserta didik aktif bertanya		
5	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan guru		
6	Peserta didik mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		
7	Peserta didik menanyakan hal – hal yang belum dipahami		
8	Peserta didik mampu menanggapi penjelasan guru		
9	Peserta didik kondusif dan tenang		
10	Peserta didik aktif dalam kerja kelompok		
11	Peserta didik mampu membangun semangat kerja sama kelompok		
12	Peserta didik melakukan diskusi kelompok		
13	Peserta didik mampu memberikan ide – ide yang baru terhadap masalah yang dihadapi		
14	Peserta didik mencari jawaban yang paling benar		
15	Peserta didik mampu menganalisis bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya		
16	Peserta didik mampu memahami materi setelah penerapan model <i>Inside Outside Circle</i>		
17	Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar		
18	Peserta didik mampu menyimpulkan materi		
	Jumlah Skor		
	Nilai		
	Kategori		

Lampiran 8

Instrumen Kisi-Kisi Tes Pada Siklus I Pertemuan I

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3. Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Menjelaskan Pengertian akar	Pengetahuan (C1)	1. Bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah adalah pengertian dari ... a. Akar b. Daun c. Batang d. Bunga	A
	Membilang jumlah jenis akar	Pengetahuan (C1)	2. Jenis – jenis akar dapat digolongkan ke dalam ... a. 1 jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis	C
	Menunjukkan bagian akar pada gambar	Pengetahuan (C1)	3. Bagian akar yang ditunjukkan tanda panah pada gambar di bawah ini adalah..... a. Batang akar b. Cabang akar c. Rambut akar d. Tudung akar	C

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Mencirikan Jenis akar	Pemahaman (C2)	4. Berbentuk serabut berukuran kecil – kecil, merupakan ciri dari... a. Akar tunggal b. Akar tunggang c. Akar serabut d. Akar tinggal	A
	Mengkategorikan jenis akar	Pemahaman (C2)	5. Gambar pada soal no 3 di atas merupakan jenis akar ... a. Serabut b. Tunggang c. Tinggal d. Tunggal	B
	Menerapkan pemanfaatan akar tumbuhan	Aplikasi (C3)	6. Di bawah ini merupakan contoh akar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah a. Jagung b. Ubi kayu c. Jambu biji d. Kunyit dan jahe	D
	Menerapkan pemanfaatan akar tumbuhan	Aplikasi (C3)	7. Contoh akar tumbuhan yang dijadikan sebagai obat – obatan adalah... a. Singkong dan wortel b. Wortel dan jahe c. Kentang dan kunyit d. Kunyit dan jahe	A

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	Menganalisis fungsi akar	Analisis (C4)	8. Perhatikan pernyataan berikut ini i. Menyerap air dan zat hara dari tanah ii. Melakukan fotosintesis iii. Menunjang berdirinya tumbuhan iv. Alat perkembangbiakan Pernyataan di atas yang tidak sesuai dengan fungsi akar adalah... a. i dan ii b. ii dan iii c. i dan iii d. ii dan iv	B
	Menyimpulkan jenis akar berdasarkan cirinya	Evaluasi (C5)	9. Mempunyai akar utama sebagai pusat, akar besar panjang dan kuat, menembus jatuh ke dalam tanah, dapat ditemukan pada tumbuhan dikotil, dan tidak ditemukan pada tumbuhan rumput. Ciri tersebut merupakan kesimpulan dari... a. Akar tunggang b. Akar serabut c. Akar rumput d. Akar tinggal	A
	Mengumpulkan kelompok tumbuhan berdasarkan jenis akarnya	Mencipta (C6)	10. Di bawah ini merupakan kumpulan kelompok yang memiliki akar serabut adalah... a. Kelapa, rumput, padi b. Jeruk, padi manga c. Jeruk, padi, jagung d. Mangga, jeruk, rumput	B

Lampiran 9

Instrumen Kisi – kisi Soal Siklus I Pertemuan II

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Menjelaskan pengertian batang	Pengetahuan (C1)	1. Bagian tumbuhan tempat menempel dan keluarnya bagian daun, bunga, dan buah adalah pengertian dari... a. Akar b. Batang c. Daun d. Buah	B
	Membilang jenis jumlah batang	Pengetahuan (C1)	2. Berdasarkan bentuknya batang digolongkan ke dalam ... a. 1 jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis	B
	Mengategorikan tumbuhan berkambium	Pemahaman (C2)	3. Tumbuhan yang memiliki batang berkambium adalah... a. Jagung b. Tebu c. Jambu d. Pisang	D
	Mengategorikan jenis batang	Pemahaman (C2)	4. Gambar di atas merupakan jenis batang.... a. Rumput b. Basah c. Berkayu d. Berair	C

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Mencirikan jenis batang	Pemahaman (C2)	5. Batang kuat dank eras terdiri dari kayu dan memiliki cambium yang membentuk kulit, merupakan ciri dari... a. Batang basah b. Batang Berkayu c. Batang Rumput d. Batang Berdaun	B
	Menerapkan pemanfaatan batang	Mengaplikasikan (C3)	6. Diantara bagian – bagian tumbuhan yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan bangunan adalah... a. Bunga b. Akar c. Daun d. Batang	C
	Menganalisis fungsi batang	Analisis (C4)	7. Perhatikan pernyataan di bawah ini i. Mengangkat zat hara dari akar ke daun ii. Sebagai penopang tumbuhan iii. Tempat penyimpanan cadangan makanan iv. Alat perkembangbiakan Dianatar pernyataan di atas yang tidak sesuai dengan fungsi batang adalah... a. i b. ii c. iii d. iv	D

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Memprediksi proses pembesaran batang tumbuhan	Evaluasi (C5)	8. Batang tumbuhan dikotil dapat tumbuh membesar. Proses pembesaran batang tumbuhan dapat terjadi karena memiliki jaringan... a. Xylem b. Parenkim c. Kambium d. epidermis	D
	Menyimpulkan jenis batang berdasarkan teksturnya	Evaluasi (C5)	9. Pohon pisang memiliki batang dengan tekstur lunak dengan ukuran pendek dan mudah dipotong. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan jenis batang... a. Basah b. Rumput c. Berkayu d. Berair	A
	Mengumpulkan kelompok tumbuhan berdasarkan jenis batang	Mencipta (C6)	10. Di bawah ini merupakan contoh kumpulan kelompok tumbuhan yang memiliki batang rumput adalah... a. Jagung, padi, pisang b. Jagung, padi, tebu c. Padi, jambu tebu d. Tebu, pisang, rambutan	B

Lampiran 10

Instrumen Kisi – kisi soal Siklus II Pertemuan I

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Menjelaskan pengertian daun.	Pengetahuan (C1)	1. Salah satu organ tumbuhan yang tumbuh dari ranting biasanya berwarna hijau adalah pengertian dari ... a. Akar b. Batang c. Daun d. Bunga	A
	Menunjukkan bagian daun	Pemahaman (C2)	2. Bagian daun yang ditunjukkan tanda panah pada gambar di atas adalah ... a. Tulang daun b. Tangkai daun c. Pelepah daun d. Helai daun.	A
	Mengategorikan bentuk tulang daun	Pengetahuan (C1)	3. Bentuk tulang daun pada gambar no 2 adalah... a. Melengkung b. Sejajar c. Menyirip d. Menjari	D
	Penerapan Pemanfaatan Daun	Mengaplikasikan (C3)	4. Daun kelapa dimanfaatkan manusia untuk membuat... a. Rumah b. Kursi c. Anyaman d. Makanan	C

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Penerapan pemanfaatan daun	Mengaplikasikan (C3)	5. Daun yang biasa digunakan untuk penyedap makanan adalah... a. Daun pandan dan daun jeruk b. Daun jeruk dan daun jambu c. Daun pandan dan daun pepaya d. Daun salam dan daun tebu	B
	Mengidentifikasi warna hijau pada daun	Pengetahuan (C1)	6. Warna hijau pada daun terjadi karena adanya... a. Oksigen b. Zat hara c. Klorofil d. Air	A
	Mengidentifikasi alat pernapasan pada tumbuhan	Pengetahuan (C1)	7. Alat pernapasan yang menjadi jalur masuk dan keluarnya oksigen(O ₂) dan karbondioksida (CO ₂) pada tumbuhan yang terletak pada mulut daun adalah... a. Stomata b. Pembuluh filter c. Fotogenesis d. Fotosintesis	C

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
		Menganalisis Fungsi daun	Analisis (C4)	<p>8. Perhatikan pernyataan di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Tempat memasak makanan ii. Sebagai lat pernapasan iii. Tempat berlangsungnya proses penguapan iv. Menyerap air dalam tanah <p>Pernyataan di atas yang merupakan fungsi daun adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. i dan ii b. ii dan iii c. i, ii dan iii d. i, ii,iii dan iv 	A
		Menyimpulkan bentuk tulang daun berdasarkan cirinya	Evaluasi (C5)	<p>9. Mangga, jambu dan rambutan memiliki daun yang susunannya berbentuk sirip – sirip ikan memiliki satu buah ibu tulang yang memanjang dari pangkal hingga ke bagian ujung daun. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan tumbuhan tersebut memiliki tulang daun...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjari b. Menyirip c. Sewjajar d. Melengkung 	B
		Mengumpulkan kelompok tumbuhan berdasarkan jenis daun	Menciptakan (C6)	<p>10. Di bawah ini merupakan contoh kumpulan kelompok tumbuhan yang tulang daunnya sejajar adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jagung dan Mangga b. Genjer dan tebu c. Tebu dan jagung d. Genjer dan mangga 	C

Kisi – kisi Soal Siklus II Pertemuan II

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Menjelaskan pengertian bunga	Pengetahuan (C1)	1. Bagian tumbuhan yang indah dan menarik adalah pengertian dari... a. Akar b. Batang c. Daun d. Bunga	D
	Menunjukkan bagian bunga	Pengetahuan (C3)	2. Bagian bunga yang ditunjukkan panah paad gambar di bawah ini adalah... a. Mahkota dan putik b. Kelopak dan mahkota c. Putik dan dasar bunga d. Benang sari dan tangkai	A
	Menjelaskan fungsi buah	Pemahaman (C2)	3. Yang melindungi biji dari pengaruh buruk luar adalah... a. Akar b. Batang c. Buah d. Daun	C
	Mencirikan bagian bunga	Pemahaman (C2)	4. Berwarna menarik, berbau harum dan biasanya	B

			<p>mengandung sari bunga dan bunga dan madu merupakan ciri dari bagian bunga....</p> <p>a. Tangkai bunga</p> <p>b. Mahkota bunga</p> <p>c. Kelopak bunga</p> <p>d. Putik bunga</p>	
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan beserta fungsinya.	Penerapan Pemanfaatan buah	Aplikasi (C3)	<p>5. Bagian tumbuhan yang utamanya sering dimanfaatkan manusia sebagai sumber makanan adalah...</p> <p>a. Akar</p> <p>b. Daun</p> <p>c. Buah</p> <p>d. Bunga</p>	C
	Menunjukkan bagian buah	Pengetahuan (C1)	<p>6. Bagian buah yang ditunjukkan tanda panaha adalah....</p> <p>a. Biji buah</p> <p>b. Kulit buah</p> <p>c. Daging Buah</p> <p>d. Permukaan buah</p>	C

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Menganalisis fungsi buah, bunga	Analisis (C4)	7. Perhatikan pernyataan di bawah ini: i. Sebagai organ reproduksi ii. Melindungi biji iii. Tempat fotosintesis iv. Tempat berlangsungnya pembuahan dan penyerbukan a. i dan ii b. ii dan iii c. i dan iii d. i dan iv	D
	Menganalisis fungsi buah dan bunga	Analisis (C4)	8. Perhatikan pernyataan di bawah ini i. Tempat penyimpanan cadangan makanan ii. Melindungi biji iii. Menyerap air dan zat hara iv. Tempat fotosintesis Pernyataan di atas yang tidak sesuai dengan fungsi buah adalah ... a. ii dan iii b. iii dan iv	B

			c. i dan ii d. i dan iv											
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Membandingkan perbedaan bunga	Mengevaluasi (C5)	9. Di bawah ini merupakan perbedaan bunga sempurna dan bunga tidak sempurna yang benar adalah... <table border="1"> <tr> <td>Bunga Sempurna</td> <td>Bunga tidak sempurna</td> </tr> <tr> <td>a. Benang sari</td> <td>Putik</td> </tr> <tr> <td>b. Benang sari dan putik</td> <td>Benang sari</td> </tr> <tr> <td>c. Putik dan mahkota</td> <td>Kelopak bunga</td> </tr> <tr> <td>d. Benang sari</td> <td>Tangkai bunga</td> </tr> </table>	Bunga Sempurna	Bunga tidak sempurna	a. Benang sari	Putik	b. Benang sari dan putik	Benang sari	c. Putik dan mahkota	Kelopak bunga	d. Benang sari	Tangkai bunga	B
Bunga Sempurna	Bunga tidak sempurna													
a. Benang sari	Putik													
b. Benang sari dan putik	Benang sari													
c. Putik dan mahkota	Kelopak bunga													
d. Benang sari	Tangkai bunga													

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Menyusun urutan bagian tumbuhan.	Mencipta (C6)	10. Urutan susunan bagian – bagian tumbuhan di bawah ini yang benar adalah... a. Akar- batang-bunga- daun b. Akar-daun-buah-batang c. Akar-batang-daun-bunga d. Buah-batang-akar-daun	C

Lampiran 10

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama siswa	Aspek yang Diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AD	√		√		√			√	√	√	√	√	√		√		√	12	66,6	Baik	
2	ARD		√	√	√	√			√	√							√	√	8	44,4	Cukup	
3	AMD	√	√			√			√	√			√	√	√			√	9	50	Cukup	
4	APD		√	√	√	√				√							√	√	7	38,8	Kurang	
5	ASL	√	√	√	√	√		√	√	√						√	√	√	11	61,1	Baik	
6	AAG	√		√		√	√		√	√			√	√	√		√	√	√	12	66,6	Baik
7	AK	√	√		√	√		√	√				√	√	√			√	10	55,5	Cukup	
8	AAD	√	√		√	√				√							√	√	7	38,8	Kurang	
9	BA		√	√	√	√			√	√								√	7	38,8	Kurang	
10	BAS	√	√	√	√	√			√	√			√				√		√	10	55,5	Cukup
11	IHH	√	√	√		√						√	√			√	√	√	√	10	55,5	Cukup
12	KA	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√		√			12	66,6	Baik
13	KAD		√	√	√	√			√	√								√		7	38,8	Kurang
14	KAS	√	√	√		√		√	√								√	√		8	44,4	Cukup
15	KND		√		√	√		√	√	√		√					√	√		9	50	Cukup
16	MS		√	√	√	√			√	√								√	√	8	44,4	Cukup
17	MM	√	√		√			√	√	√		√						√	√	9	50	Cukup
18	MR	√	√	√		√		√	√	√									√	8	44,4	Cukup
19	RA			√		√			√	√	√		√	√	√		√		√	10	55,5	Cukup
20	RKH	√	√		√			√	√									√	√	7	38,8	Kurang
21	RAH	√	√	√	√	√			√	√								√		8	44,4	Cukup
22	SPH		√	√	√				√	√		√						√	√	8	44,4	Cukup
23	YA	√		√	√	√		√	√	√				√					√	9	50,5	Cukup

24	ZD	√	√	√		√		√	√	√		√	√				√			10	55,5	Cukup	
25	ZMS		√	√	√	√			√	√		√				√		√	√	10	55,5	Cukup	
Jumlah Total Nilai																					1.254		
Nilai Rata-Rata Kelas																					50,1		
Kategori																							Cukup

Observer

Chikita Rahmadani
2020500064

Lampiran 11

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama siswa	Aspek yang Diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AD	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√		√	14	77,7	Baik	
2	ARD	√	√	√	√	√			√	√			√					√	9	50	Kurang	
3	AMD	√	√	√		√			√	√	√		√	√	√			√	11	61,1	Baik	
4	APD	√	√	√	√	√			√	√							√	√	9	50	Cukup	
5	ASL	√	√	√	√	√		√	√	√				√	√		√	√	√	13	72,2	Baik
6	AGG	√	√	√		√	√		√	√			√	√	√		√	√	√	13	72,2	Baik
7	AK	√	√		√	√		√	√				√	√		√	√	√	11	61,1	Baik	
8	AAD	√	√		√	√			√	√			√					√	√	9	50	Cukup
9	BA	√	√	√	√	√			√	√								√	√	9	50	Cukup
10	BAS	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√				√		√	12	66,6	Baik
11	IHH	√	√	√		√						√	√	√	√	√	√	√	11	61,1	Baik	
12	KA	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√		√		√	13	72,2	Baik
13	KAD	√	√	√	√	√			√	√			√					√	√	10	55,5	Cukup
14	KAS	√	√	√		√		√	√	√			√				√	√		10	55,5	Cukup
15	KND		√		√	√		√	√	√		√	√				√	√	√	11	61,1	Baik
16	MS		√	√	√	√			√	√			√	√	√		√	√	√	12	66,6	Baik
17	MM	√	√	√	√	√		√	√	√		√						√	√	11	61,1	Baik
18	MR	√	√	√		√	√	√	√	√			√					√	√	11	61,1	Baik
19	RA	√		√	√				√	√	√		√	√	√		√		√	11	61,1	Baik
20	RKH	√	√		√	√		√	√	√								√		8	44,4	Cukup
21	RAH	√	√	√	√	√		√	√	√			√					√	√	11	61,1	Baik
22	SPH		√	√	√				√	√		√	√	√				√	√	11	61,1	Baik
23	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√						√	11	61,1	Baik

24	ZD	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	61.1	Baik
25	ZMS	√	√	√	√			√	√		√		√	√	√		√	√	√	12	66.6	Baik
Jumlah Total Nilai																					1.521	
Nilai Rata-Rata Kelas																					60,8	
Kategori																						Cukup

Observer

Chikita Rahmadani
2020500064

Lampiran 12

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama siswa	Aspek yang Diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AD	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√	√	15	83,3	Sangat Baik	
2	ARD	√	√	√	√	√			√	√			√	√	√		√	√	√	13	72,2	Baik
3	AMD	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	14	77,7	Baik	
4	APD	√	√	√	√	√		√	√	√			√				√	√	11	61,1	Baik	
5	ASL	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
6	AAG	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√		√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
7	AK	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√		√		13	72,2	Baik
8	AAD	√	√	√	√	√			√	√			√	√	√			√	√	12	66,6	Baik
9	BA	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√					√	√	11	61,1	Baik
10	BAS	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√		√		√	14	77,7	Baik
11	IHH	√	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
12	KA	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	15	83,3	Sangat Baik
13	KAD	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√	√			√	√	13	72,2	Baik
14	KAS	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
15	KND	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√				√	√	√	14	77,7	Baik
16	MS	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	83,3	77,7	Baik
17	MM	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√				√	√	√	14	77,7	Baik
18	MR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	13	72,2	Baik
19	RA	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
20	RKH	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√				√	√	√	11	66,6	Baik
21	RAH	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√			√	√	14	77,7	Baik
22	SPH	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			√	√	√	14	77,7	Baik
23	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√				√	√	√	14	77,7	Baik

24	ZD	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	83,3	Sangat Baik	
25	ZMS		√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	14	77,7	Baik
Jumlah Total Nilai																				1.909		
Nilai Rata-Rata Kelas																				76,3		
Kategori																					Baik	

Observer

Chikita Rahmadani
20205000064

Lampiran 13

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama siswa	Aspek yang Diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AD	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	94,4	Sangat Baik
2	ARD	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		15	83,3	Sangat Baik
3	AMD	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		16	88,8	Sangat Baik
4	APD	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√			√	√		13	72,2	Baik
5	ASL	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		16	88,8	Sangat Baik
6	AAG	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		16	88,8	Sangat Baik
7	AK	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√			15	83,3	Sangat Baik
8	AAD	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√	√		15	83,3	Sangat Baik
9	BA	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√			√	√	13	72,2	Baik
10	BAS	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		15	83,3	Sangat Baik
11	IHH	√	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√		15	83,3	Sangat Baik
12	KA	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		16	94,4	Sangat Baik
13	KAD	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
14	KAS	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		15	83,3	Sangat Baik
15	KND	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√	√		14	77,7	Baik
16	MS	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		16	88,8	Sangat Baik
17	MM	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√	√		14	77,7	Baik
18	MR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	16	88,8	Sangat Baik
19	RA	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		16	88,8	Sangat Baik
20	RKH	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√			√	√	14	77,7	Baik
21	RAH	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√		15	83,3	Sangat Baik
22	SPH	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		16	88,8	Sangat Baik
23	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	16	88,8	Sangat Baik

24	ZD	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
25	ZMS	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	15	83,3	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																					2.104	
Nilai Rata-Rata Kelas																					84,1	
Kategori																						Sangat Baik

Lampiran 18

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AD	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	8	80	T
2	ARD	√	√	×	√	√	×	×	×	×	√	5	50	TT
3	AMD	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	6	60	TT
4	APD	√	√	×	√	√	√	×	×	×	×	4	40	TT
5	ASL	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	8	80	T
6	AAG	√	√	×	√	√	×	√	√		√	7	70	TT
7	AK	√	×	×	×	√	×	√	√	√	×	5	50	TT
8	AAD	√	√	×	×	×	×	√	×	√	×	4	40	TT
9	BA	√	√	×	×	√	×	×	×	√	×	4	40	TT
10	BAS	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
11	IHH	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	6	60	TT
12	KA	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	8	80	T
13	KAD	√	√	×	×	×	×	√	×	×	√	5	40	TT
14	KAS	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	8	80	T
15	KND	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
16	MS	√	×	×	√	×	√	×	×	×	√	4	40	TT
17	MM	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	6	60	TT
18	MR	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	5	50	TT
19	RA	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
20	RKH	√	√	×	√	×	×	√	×	×	×	4	40	TT
21	RAH	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	6	60	TT
22	SPH	√	√	×	×	×	×	√	×	√	√	5	50	TT
23	YA	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	6	60	TT

24	ZD	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	6	60	TT
25	ZMS	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
Jumlah Niki Keseluruhan Siswa													1.510	
Nilai Rata-Rata Siswa													60,4	
Jumlah Siswa Yang tuntas														8
Persentase Ketuntasan														32%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AD	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	8	80	T
2	ARD	√	√	×	√	√	×	×	×	×	√	5	50	TT
3	AMD	√	√	×	√	×	×	×	√	√	√	7	70	TT
4	APD	√	√	×	√	×	√	×	×	×	×	4	40	TT
5	ASL	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	8	80	T
6	AAG	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	8	80	T
7	AK	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	7	70	TT
8	AAD	√	√	×	×	×	×	√	×	√	√	5	50	TT
9	BA	√	√	×	×	√	×	×	×	√	×	4	40	TT
10	BAS	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
11	IHH	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	8	80	T
12	KA	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	8	80	T
13	KAD	√	√	×	×	×	×	√	√	×	√	5	50	TT
14	KAS	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	8	80	T
15	KND	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
16	MS	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	5	50	TT
17	MM	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	6	60	TT
18	MR	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	5	50	TT
19	RA	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
20	RKH	√	√	×	√	×	×	√	×	×	×	4	40	TT
21	RAH	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	6	60	TT
22	SPH	√	√	×	×	×	×	√	×	√	√	5	50	TT
23	YA	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	6	60	TT

24	ZD	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	6	60	TT
5	ZMS	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa													1.600	
Nilai Rata-Rata Siswa													64	
Jumlah Siswa Yang tuntas														10
Persentase Ketuntasan														40%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 20

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AD	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	8	80	T
2	ARD	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	7	70	TT
3	AMD	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	7	70	TT
4	APD	√	×	×	×	√	√	√	×	√	√	5	50	TT
5	ASL	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	8	80	T
6	AAG	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
7	AK	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
8	AAD	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	6	60	TT
9	BA	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	5	50	TT
10	BAS	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	8	80	T
11	IHH	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
12	KA	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	8	80	T
13	KAD	√	×	×	√	√	×	√	×	×	√	5	50	TT
14	KAS	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	8	80	T
15	KND	√	√	×	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
16	MS	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	8	80	T
17	MM	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	8	80	T
18	MR	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	6	60	TT
19	RA	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	8	80	T
20	RKH	×	√	√	×	√	×	√	√	×	×	5	50	TT
21	RAH	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	6	60	TT
22	SPH	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	6	60	TT
23	YA	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	8	80	T

24	ZD	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	7	70	TT
25	ZMS	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa													1.770	
Nilai Rata-Rata Siswa													70,8	
Jumlah Siswa Yang tuntas														14
Persentase Ketuntasan														56%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 21

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AD	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	9	90	T
2	ARD	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	8	80	T
3	AMD	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	T
4	APD	√	√	√	×	√	×	×	×	√	×	6	60	TT
5	ASL	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	8	80	T
6	AAG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	9	90	T
7	AK	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
8	AAD	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	7	70	TT
9	BA	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	6	60	TT
10	BAS	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	8	80	T
11	IHH	√	×	√	√	√	√		√	√	√	8	80	T
12	KA	√	√	√	√	√	√	√	×		√	8	80	T
13	KAD	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	6	60	TT
14	KAS	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	8	80	T
15	KND	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	8	80	T
16	MS	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	8	80	T
17	MM	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
18	MR	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	7	70	TT
19	RA	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	8	80	T
20	RKH	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	6	60	TT
21	RAH	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	7	70	TT
22	SPH	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	8	80	T
23	YA	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	9	90	T

24	ZD	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T
25	ZMS	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	8	90	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa													1.920	
Nilai Rata-Rata Siswa													76,8	
Jumlah Siswa Yang tuntas														18
Persentase Ketuntasan														72%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
2	ARD	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	T
3	AMD	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	8	80	T
4	APD	√	√	√	√	√	×	×	×	√	×	6	60	TT
5	ASL	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	T
6	AAG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
7	AK	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	8	80	T
8	AAD	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	8	80	T
9	BA	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	7	70	TT
10	BAS	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	9	90	T
11	IHH	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	9	90	T
12	KA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
13	KAD	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	T
14	KAS	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	8	80	T
15	KND	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	9	90	T
16	MS	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
17	MM	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	9	90	T
18	MR	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	8	80	T
19	RA	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	9	90	T
20	RKH	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	7	70	TT
21	RAH	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	8	80	T
22	SPH	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	8	80	T
23	YA	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	9	90	T

24	ZD	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	8	80	T	
25	ZMS	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	8	80	T	
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa														2.027	
Nilai Rata-Rata Siswa														81.8	
Jumlah Siswa Yang tuntas															22
Persentase Ketuntasan															88%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlina Siregar S.Pd

Pekerjaan : Guru kelas IV SD Negeri 100603 Sidadi II

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SD Negeri 100603 Sidadi II"**

Yang disusun oleh:

Nama : Chikita Rahmadani

Nim : 2020500064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. ACC Disetujui
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024

Validator



Erlina Siregar, S.Pd

NIP. 19702252000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

Nomor : B - *A 152* /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

fz Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 100603 Sidadi II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Chikita Rahmadani
NIM : 2020500064
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SD Negeri 100603 Sidadi II**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Vianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100603 SIDADI II
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

Email rifalay6@gmail.com Kode Pos: 22773

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 130 / SDN /2024
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat izin riset dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-4152/Un.28/E.1/TL.00/07/2024, hal Izin Melaksanakan Penelitian pada tanggal 12 Juli 2024 s/d 12 Agustus 2024, maka Kepala SDN No. 100603 Sidadi II dengan Menerankan Nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Chikita Rahmadani
NIM : 2020500064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN No. 100603 Sidadi II guna untuk penulisan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SD Negeri 100603 Sidadi II**"
Demikian Surat Keterangan kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Sidadi II, 13 Agustus 2024
Kepala Sekolah
SD Negeri No. 100603 Sidadi II
Kecamatan Batang Angkola



ADENASARI, S.Pd.SD.MM
NIP.19770819 200604 2 002